

# **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR ANTARA ANAK YANG TIDAK BEKERJA DENGAN ANAK YANG BEKERJA**

**(Studi *Ex Post Facto* Di SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri  
Depok)**



**Indrianie Dewi**

**4915122544**

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS**

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**Indrianie Dewi. Perbedaan Prestasi Belajar Antara Anak Yang Tidak Bekerja Dengan Anak Yang Bekerja** (Studi *Ex Post facto* Di SMP Sekolah MASTER Yayasan Bina Insan Mandiri Depok). Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja di SMP sekolah MASTER Yayasan Bina Insan Mandiri Depok. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sekolah MASTER pada semester ganjil 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dokumentasi dengan cara mengkaji dokumen data pribadi anak peserta didik yang diperoleh dari buku leger kelas di SMP Sekolah MASTER Yayasan Bina Insan Mandiri Depok. Data prestasi belajar diperoleh dari hasil raport anak semester satu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Propotionate random sampling* yaitu seluruh anak peserta didik tingkat SMP Sekolah Master yang tidak bekerja dengan yang bekerja sebagai sampel.

Teknik analisis data menggunakan uji t (*t-test*) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,75 dan di peroleh  $t_{tabel}$  sebesar 4,00, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja, dengan nilai rata-rata skor anak pada anak yang tidak bekerja sebesar 7,24 dan skor rata-rata pada anak yang bekerja sebesar 6,28. Maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar anak yang tidak bekerja lebih baik dibandingkan dengan anak yang bekerja.

**Kata kunci:** Prestasi belajar, Anak Pekerja, Sekolah MASTER

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PenanggungJawab / DekanFakultasIlmuSosial  
UniversitasNegeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 196304 12 1994031002

No	Nama	TandaTangan	Tanggal
1	<u>Drs. Muhammad Muchtar, M.Si</u> NIP. 195403151987031002 Ketua	.....	.....
2	<u>Sujarwo, M.Pd</u> NIP. 198608012014041001 Sekretaris	.....	.....
3	<u>Dr. Abdul HarisFatgehipon, M.Si</u> NIP. 197307281998031002 DosenPembimbing I	.....	.....
4	<u>Dr. EkoSiswono, M.Si</u> NIP. 195903161983031004 DosenPembimbing II	.....	.....
5	<u>Bambu Segara, S.Sos</u> NIP. 196611021995121002 Penguji Ahli	.....	.....

Tanggal Lulus : 22 Juli 2016

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB 2 PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teoritik.....	9
2.1.Hakikat Prestasi Belajar.....	9
2.1.1. Konsep Belajar.....	9
2.1.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	11
2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar.....	13
2.2. Hakikat Anak Bekerja.....	18
2.2.1. Pengertian Anak.....	18

2.2.2. Pengertian Anak Bekerja .....	20
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Pengajuan Hipotesis .....	34
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Tujuan Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Metode dan Desain Penelitian .....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DENGAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data .....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	62
C. Pengujian Hipotesis .....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
E. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi .....	68
C. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	: Penelitian Relevan .....	30
Tabel 3.1.	: Desain Penelitian .....	38
Tabel 3.2.	: Rincian Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.3.	: Jumlah Sampel .....	40
Tabel 4.1.	: Pendidikan Orang tua Ayah Anak Yang Tidak Bekerja .....	51
Tabel 4.2.	: Pendidikan Orang tua Ibu Anak Yang Tidak Bekerja .....	51
Tabel 4.3.	: Pendidikan Orang tua Ayah Anak Yang Bekerja .....	52
Tabel 4.4.	: Pendidikan Orang tua Ibu Anak Yang Bekerja .....	52
Tabel 4.5.	: Jenis Pekerjaan Orang tua Ayah Anak Yang Tidak Bekerja .....	53
Tabel 4.6.	: Jenis Pekerjaan Orang tua Ibu Anak Yang Tidak Bekerja .....	54
Tabel 4.7.	: Jenis Pekerjaan Orang tua Ayah Anak Yang Bekerja .....	55
Tabel 4.8.	: Jenis Pekerjaan Orang tua Ibu Anak Yang Bekerja .....	55
Tabel 4.9.	: Pendapatan Orang tua Anak Yang Tidak Bekerja .....	56
Tabel 4.10.	: Pendapatan Orang tua Anak Yang Bekerja .....	57
Tabel 4.11.	: Lama Jam Kerja Anak Yang Bekerja .....	58
Tabel 4.12.	: Hasil Rata-rata Prestasi Belajar Anak .....	59
Tabel 4.13.	: Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	60

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1.	: Bagan Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 4.1.	: Peta Letak Sekolah MASTER .....	48
Gambar 4.2.	: Grafik Variabel $X_1$ .....	61
Gambar 4.3.	: Grafik Variabel $X_2$ .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Prestasi Belajar Siswa SMP MASTER kelas 7 .....	74
Lampiran 2	Data Prestasi Belajar Siswa SMP MASTER kelas 8 .....	76
Lampiran 3	Data Prestasi Belajar Siswa SMP MASTER kelas 9 .....	79
Lampiran 4	Data Prestasi Belajar Sampel Anak Yang Tidak Bekerja.....	81
Lampiran 5	Data Prestasi Belajar Sampel Anak Yang Bekerja.....	82
Lampiran 6	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku $X_1$ .....	83
Lampiran 7	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel $X_1$ .....	84
Lampiran 8	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku $X_2$ .....	86
Lampiran 9	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Variabel $X_2$ .....	87
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas Variabel I .....	89
Lampiran 11	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel $X_1$ .....	90
Lampiran 12	Hasil Uji Normalitas Variabel II .....	91
Lampiran 13	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel $X_2$ .....	92
Lampiran 14	Uji Homogenitas Data .....	93
Lampiran 15	Proses Perhitungan menggambar Grafik Histogram $X_1$ .....	95
Lampiran 16	Grafik Histogram Variabel $X_1$ .....	97
Lampiran 17	Proses Perhitungan menggambar Grafik Histogram $X_2$ .....	98
Lampiran 18	Grafik Histogram Variabel $X_1$ .....	100



Lampiran 19	Pengujian Hipotesis.....	101
Lampiran 20	Data Anak Yang Tidak Bekerja.....	103
Lampiran 21	Data Anak Yang Bekerja.....	109
Lampiran 22	Data Pendidikan Orang Tua Anak Yang Tidak Bekerja.....	114
Lampiran 23	Data Pendidikan Orang Tua Anak Yang Bekerja.....	115
Lampiran 24	Data Pekerjaan Orang Tua Anak Yang Tidak Bekerja.....	116
Lampiran 25	Data Penghasilan Orang Tua Anak Yang Tidak Bekerja.....	117
Lampiran 26	Data Pekerjaan Orang Tua Anak Yang Bekerja.....	118
Lampiran 27	Data Penghasilan Orang Tua Anak Yang Bekerja.....	119
Lampiran 28	Data Jam Kerja Anak Yang Bekerja.....	120
Lampiran 29	Persentase Jam Kerja Anak Yang Bekerja.....	121
Lampiran 30	Buku Leger Data Pribadi Anak SMP Sekolah MASTER.....	122
Lampiran 31	Daftar Nama Tutor SMP Sekolah MASTER.....	123
Lampiran 32	Surat Izin Penelitian Skripsi Di SMP Sekolah MASTER.....	125
Lampiran 32	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Skripsi Di SMP Sekolah MASTER.....	126
Lampiran 32	Surat Izin Penelitian Skripsi Di SMP Sekolah MASTER.....	125
Lampiran 33	Dokumentasi Sekolah SMP MASTER.....	128

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak-anak akan menjadi penentu masa depan suatu bangsa. Masa kanak-kanak adalah saat yang penting dimana seharusnya anak mendapat edukasi, pemeliharaan dan perlindungan yang baik di segala bidang. Anak seperti halnya di Negara lain, di Indonesia anak-anak dianggap sangat berharga, baik sebagai diri mereka sendiri maupun sebagai sumber daya manusia yang akan menentukan masa depan suatu Negara. Oleh karena itu merupakan kewajiban bagi bangsa dan para orang tua untuk menjamin agar setiap anak memiliki peluang terbaik untuk tumbuh sehat, memperoleh akses pendidikan yang layak dan menjadi warga negara yang produktif di masa depan.

Dalam *Convention on The Right Of the Child* tahun 1989 yang telah diratifikasi pemerintah Indonesia melalui Keppres Nomor 39 Tahun 1990 disebutkan bahwa anak adalah mereka yang berusia 18 tahun kebawah. Sementara itu, UNICEF mendefenisikan anak sebagai penduduk yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun.<sup>1</sup> Pada rentan usia itu anak tentunya harus mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan yang memadai dengan cara bersekolah. Anak dituntut memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas disekolah dan memperoleh prestasi belajar yang

---

<sup>1</sup>Aris Ananta, *Pekerja Anak Di Indonesia*,(Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2004), h. 15.

tinggi. Akan tetapi, dalam realitas kehidupan, tidak semua anak beruntung memperoleh kehidupan yang baik. Dunia anak yang selayaknya dimanfaatkan untuk belajar, bermain, bergembira dengan suasana damai dan menyenangkan dan mendapat kesempatan serta fasilitas untuk mencapai cita-citanya hanya akan menjadi sebuah mimpi anak yang telah bekerja. Kebutuhan ekonomi menjadi faktor umum yang melatarbelakangi anak untuk bekerja, yang harusnya dilakukan oleh orang dewasa.

Pekerja anak atau buruh anak sendiri secara umum adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan atau tidak. Jika melihat UU Nomor 25/1997 tentang ketenagakerjaan ayat 20 disebutkan bahwa yang dimaksud anak adalah orang laki-laki atau wanita yang berumur kurang dari 15 tahun. Tetapi, kalau mengacu pada Konvensi Hak Anak (KHA) dan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), maka yang disebut pekerja anak sesungguhnya adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun.<sup>2</sup>

Saat ini, persoalan pekerja anak dan kelangsungan pendidikannya menjadi masalah sosial yang sulit terpecahkan. Hasil survei pekerja anak di Indonesia tahun 2009 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menunjukkan jumlah pekerja anak di Indonesia diperkirakan mencapai

---

<sup>2</sup>Bagong Suyanto, *Pekerja Anak Dan Kelangsungan Pendidikannya*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2003), h 6.

lebih dari 1,7 juta anak atau 43,3 persen. Anak-anak yang bekerja dan juga terlibat dalam aktivitas sekolah, sekitar 3,6 persen terhadap total anak-anak 58,8 juta jiwa. Anak-anak yang bekerja juga terlibat dalam aktivitas sekolah dan dalam kegiatan kerumahtanggaan, jumlahnya sekitar 2,8 persen.<sup>3</sup>

Dikalangan keluarga miskin, anak pada dasarnya merupakan salah satu aset ekonomi bahkan tiang penyangga ekonomi keluarga. Anak-anak dari keluarga miskin, biasanya sejak kecil sudah dituntut untuk membantu orang tua bekerja, mereka minim fasilitas untuk belajar dan suasana rumah yang kurang kondusif. Kesadaran orang tua terhadap sekolah yang relatif kurang menyebabkan anak-anak tanpa sadar menganggap bahwa sekolah hanyalah beban, dan karena itu mereka tidak malu jika putus sekolah. Orangtua masih sulit untuk kebutuhan sehari-hari dan merasa terbebani untuk membiayai sekolah anak.<sup>4</sup> Anak yang masih dibawah umur turut andil bekerja mencari nafkah. Kegiatan yang wajib mereka lakukan untuk bersekolah sering terabaikan dan menyebabkan anak menjadi putus sekolah. Keluarga atau orangtua tentu punya peranan penting terhadap pendidikan anak.

Berdasarkan hasil kajian Sukmadinata, Faktor penyebab anak putus sekolah dapat terjadi ketika orangtua meminta anaknya berhenti sekolah karena mereka membutuhkan tenaga anaknya untuk membantu pekerjaan orangtua. Jam kerja yang panjang, faktor kelelahan fisik, pengaruh

---

<sup>3</sup>Katalog Badan Pusat Statistik, *Pekerja Anak Indonesia 2009*, (Jakarta: PT. Sigma Sarana, 2010), h. 47.

<sup>4</sup>Bagong suyanto,op.cit., h. 71.

lingkungan teman seusia yang rata-rata memang kurang perhatian kepada kegiatan belajar adalah faktor gabungan yang menyebabkan anak-anak yang terpaksa bekerja membuat prestasi belajarnya di sekolah relatif rendah dikarenakan ketinggalan pelajaran dibandingkan teman-teman sekelasnya, dan Drop Out (DO) sebelum waktunya.<sup>5</sup> Pada kenyataannya, tidak semua anak-anak dari keluarga miskin cenderung tinggal kelas atau DO.

Berkembangnya rumah singgah di kota-kota besar di Indonesia merupakan bentuk kepedulian pemerintah dan masyarakat pada anak yang kurang mampu dari segi ekonomi, dimana rumah singgah tersebut dimanfaatkan sebagai tempat untuk melakukan proses belajar mengajar secara gratis. Rumah Singgah merupakan Lembaga Sosial Masyarakat (LSK) memberikan solusi alternatif dengan memberikan pelayanan sosial kepada anak-anak yang kurang beruntung. Tersedianya rumah penampungan dan pendidikan yang berfungsi sebagai tempat bernaung dan media pendidikan non formal yang dapat membawa perubahan bagi anak jalanan. Selain itu mempertahankan kemampuan anak dimana penanganannya berdasarkan aspirasi dan potensi yang dimiliki anak.<sup>6</sup>

Salah satu lembaga sosial masyarakat yang bergerak dibidang pendidikan, sosial, dakwah, ekonomi kerakyatan serta pemberdayaan sosial bagi anak jalanan dan kaum dhuafa di Indonesia yaitu Sekolah MASTER atau Yayasan Bina Insan Mandiri (YABIM). Terletak

---

<sup>5</sup>Ibid., h. 19.

<sup>6</sup>Standar Pelayanan Sosial Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah, (Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak, Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Departemen Sosial RI, 2002), h. 6.

dikawasan strategi Kota Depok dengan menyelenggarakan pendidikan gratis, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), SD, SMP, dan SMU sederajat bagi masyarakat kurang mampu. Sehingga anak dari keluarga tidak mampu dari segi ekonomi pun dapat bersekolah secara gratis.

Anak yang bersekolah dan juga berkerja terkadang sulit membagi waktu, konsentrasi serta tanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini membuat anak menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk bekerja dan sekolah. Fokus mereka terbagi menjadi dua, antara sekolah untuk belajar dan bekerja untuk mendapatkan uang, maka terkadang mereka membolos sekolah. Lens dkk mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dan pencapaiannya akan terganggu ketika siswa memadukan dua aktivitas yaitu bekerja dan sekolah, khususnya terjadi pada siswa yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah dan menghadapi kesulitan ekonomi.<sup>7</sup> Menurut survei yang dilakukan oleh BPS dengan ILO anak yang bekerja menghabiskan waktu lebih dari 40 jam kurang dari 5 persen per minggu dan hampir 52 persen yang bekerja kurang lebih 16 jam per minggu.<sup>8</sup> Hal itu tentu dapat berdampak pada tingkat prestasi belajarnya disekolah. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2001 menunjukkan prestasi belajar pada pekerja anak sebagian ada yang memang rendah dibandingkan siswa lainnya. Penelitian yang dilakukan Erni Pitriyani tahun 1999, prestasi

---

<sup>7</sup> J.W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh Jilid Dua*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.283.

<sup>8</sup>Katalog Badan Pusat Statistik, op.cit., h. 76.

belajar anak yang bekerja menunjukkan 48 persen memiliki prestasi belajar sedang dan 63,3 persen dengan prestasi belajar kurang dengan pengalaman bekerja 1-2 tahun. Anak-anak yang bekerja lebih dari 2 jam mempunyai prestasi belajar yang rendah.<sup>9</sup> Akan tetapi, prestasi sekolah para pekerja anak tidak tentu. Prestasi anak yang bekerja sangat variatif, ada yang mendapatkan nilai tinggi, sedang, dan kurang. Tentu banyak faktor yang mempengaruhi.<sup>10</sup>

Dengan melihat kondisi tersebut, menjadi dasar untuk memperoleh gambaran terhadap prestasi belajar anak yang bekerja. Dibandingkan dengan anak yang tidak bekerja, biasanya mempunyai minat terhadap belajar yang tinggi dan dapat mengatur waktu sehingga memiliki peluang untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih tinggi. Maka, seorang anak membutuhkan cara belajar yang efektif untuk mencapai hasil maksimal, agar mampu meningkatkan prestasi belajar mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, anak yang sekolah dan juga bekerja untuk mencari nafkah akan dapat mengganggu studi belajar mereka, terlebih lagi jika anak yang bekerja lebih dari 4 jam perhari. Lebih lanjut, peneliti merasa tertarik untuk melihat apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja

---

<sup>9</sup>Erni Pitriyani, *Prestasi Belajar Anak SD Yang Bekerja Sebagai Pedagang Asongan*, 1999, h. 56, (diakses dari repository.ipb.ac.id, pada tanggal 19 Januari 2016 pukul 19:00 WIB).

<sup>10</sup>Siti Mumun Muniroh, *Psikologi Keberlanjutan Sekolah Pekerja Anak Di Sektor Batik*, 2011, h. 202, (diakses dari e-jurnal.stain-pekalongan.ac.id/pekerjaanaksektorbatik, pada tanggal 28 Januari 2016 pukul 21:11 WIB)

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah minat belajar pada anak yang bekerja?
2. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar pada anak yang bekerja?
3. Apakah anak yang tidak bekerja memiliki nilai prestasi belajar lebih tinggi?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar?
5. Adakah perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan peneliti dalam waktu dan agar penelitian tidak terjadi pelebaran masalah serta tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada masalah perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja di SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok. Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah berupa hasil pencapaian belajar anak yang diperoleh dari laporan kemampuan akhir. Sedangkan yang dimaksud dengan anak yang bekerja adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain atau untuk dirinya sendiri.



#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar antara anak yang bekerja dengan anak yang tidak bekerja di SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai, maka hasilnya dapat berguna untuk:

##### **1. Manfaat Praktis**

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan empirik mengenai perbedaan prestasi belajar anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja.

##### **2. Manfaat Akademis**

Manfaat akademis yang diharapkan adalah bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Pendidikan, dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian bidang pendidikan, dan disiplin ilmu lainnya.

## BAB II

### PENYUSUNAN KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teoritik

##### 2.1. Hakikat Prestasi Belajar

##### 2.1.1. Konsep Belajar

Berbagai pengertian belajar dikemukakan para ahli dengan pandang berbeda, namun pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama. Pengertian belajar menurut Gagne yaitu belajar terjadi apabila suatu situasi perubahan perilaku yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif menetap.<sup>11</sup> Prinsip-prinsip penting belajar Rogers yaitu keinginan untuk belajar (*The Desire to Learn*), belajar secara signifikan (*Significant Learning*), belajar tanpa ancaman (*Learning Without Threat*), belajar atas inisiatif sendiri (*Self-initiated Learning*), belajar dan berubah (*Learning and Change*).

---

<sup>11</sup>Eveline Siregar, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: UNJ, 2007), h. 4.

Menurut Whittaker, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Dan sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut:

- 1) Kesempatan terjadi peristiwa yang menimbulkan respon pebelajar,
- 2) Respon si pebelajar
- 3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut. Penguatan terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi, perilaku respon si pebelajar yang baik diberi hadiah sebaliknya, perilaku respon yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, bahwa belajar adalah suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang sifatnya relatif menetap, direncanakan pada tujuan tertentu dan dilaksanakan secara berulang melalui interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan bertambahnya pengetahuan.

---

<sup>12</sup>Joko Susilo, *Sukses dengan Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pinus, 2009), h. 24.

Dengan memahami kesimpulan di atas setidaknya belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), Keterampilan (Psikomotor), maupun nilai dan sikap (afektif).
2. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan
3. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan dengan usaha perubahan terjadi akibat interaksi lingkungan.
4. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.<sup>13</sup>

### **2.1.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Thursan Hakim, faktor yang mempengaruhi belajar antara lain, faktor yang terdapat dalam diri individu (faktor intern) faktor dari luar individu (faktor ekstern), dan Faktor pendekatan Belajar, yakni:

#### **1) Faktor Intern**

Faktor Intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Di dalam membicarakan faktor

---

<sup>13</sup>Eveline Siregar, op.cit., h. 7.

intern ini akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, dan psikologi.

a) Faktor Biologis (Jasmaniah)

(1) Faktor kesehatan

(2) Cacat tubuh

b) Faktor Psikologis (Rohaniah)

Sekurang-kurangnya ada 7 faktor yang tergolong kedalam psikologis yang mempengaruhi belajar.

Faktor tersebut antara lain:

(1) Kecerdasan (intelejensi)

Kecerdasan yaitu kemampuan menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.

(2) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk meraksi atau merespons baik secara positif maupun negatif.

(3) Perhatian

Untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

(4) Minat

Menurut Hilgard, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenakan beberapa kegiatan.

(5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan.

(6) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang mendorong untuk berbuat sesuatu.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya dari luar diri individu itu sendiri, yaitu:

- a) Faktor lingkungan keluarga
- b) Faktor lingkungan sekolah
- c) Faktor lingkungan masyarakat
- d) Faktor waktu belajar.<sup>14</sup>

### 2.1.3. Pengertian Prestasi Belajar

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran. Apabila prestasi belajar yang diperoleh siswa tinggi maka pembelajaran

---

<sup>14</sup>Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara, 2004), h. 17.

dapat dikatakan berhasil, sebaliknya jika prestasi belajar yang diperoleh siswa rendah, pembelajaran di nilai kurang berhasil, selain nilai partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akan turut membantu. Menurut Poerwadarminto, Prestasi adalah hasil yang dicapai atau yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Gagne menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.<sup>15</sup> Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya):

- a. Akademis: Hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian
- b. Belajar: Penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru
- c. Kerja: Hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, kinerja berprestasi mempunyai prestasi dalam suatu hal (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).<sup>16</sup>

Muhibbin Syah, prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah

---

<sup>15</sup>Eveline Siregar, op.cit., h. 8.

<sup>16</sup><http://kbbi.web.id/prestasi>, diakses pada tanggal 16 Januari 2016, pukul 22:00 WIB.

dipelajari yang didapat dari evaluasi hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Winkle, prestasi belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. Sedangkan Hamalik, menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan.<sup>18</sup> Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yaitu mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan kelakuan.

Surtinah Tirtinegoro menjelaskan bahwa *“prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu”*. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa terkait dengan kemampuan siswa dalam menangkap isi dan pesan dari kegiatan belajar yang dilakukannya.<sup>19</sup>

Penilaian prestasi belajar terhadap siswa sangat penting karena dapat diketahui sejauh mana taraf pengetahuan dan kualitas prestasi siswa yang dicapai selama mengikuti proses kegiatan belajar. Oleh karena itu yang dapat dilakukan guru adalah mengamati tingkah laku siswa yang dianggap penting dan

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.101.

<sup>18</sup>Anni Tri Catharina, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT UNNES Press, 2004), h. 34.

<sup>19</sup>Hariantio Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 21.



diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrumen yang relevan.<sup>20</sup>

Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Saifuddin Azwar mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi

---

<sup>20</sup>Anni Tri Catharina, *op.cit.*, h. 42.

belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi. Pengertian prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang bermanfaat untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa dalam mengikuti pelajaran. Bagi guru, tes prestasi belajar dapat menjadi indikator keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran sebagai tujuan instruksional.<sup>21</sup>

Pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Bertolak dari hal tersebut maka siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat. Sebaliknya siswa yang tidak aktif akan minim atau sedikit pengalaman sehingga dapat dikatakan prestasi belajarnya tidak meningkat atau tidak berhasil.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil konkrit terhadap materi

---

<sup>21</sup> Ferni Olivia, *Teknik Ujian Efektif*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 73.

pelajaran yang dicapai dan dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian siswa pada proses pembelajaran.

## **2.2. Hakikat Anak Bekerja**

### **2.2.1. Pengertian Anak**

Menurut *The Minimum Age Convention* Nomor 138 tahun 1973, pengertian tentang anak adalah seseorang yang berusia 15 tahun kebawah. Sebaliknya, *dalam Convention on The Right Of the Child* tahun 1989 yang telah diratifikasi pemerintah Indonesia melalui Keppres Nomor 39 Tahun 1990 disebutkan bahwa anak adalah mereka yang berusia 18 tahun kebawah. Sementara itu, UNICEF mendefenisikan anak sebagai penduduk yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun. Undang-Undang RI Nomor 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, menyebutkan bahwa anak adalah mereka yang belum berusia 21 tahun dan belum menikah. Sedangkan Undang-undang Perkawinan menetapkan batas usia 16 tahun.<sup>22</sup>

Maka, dapat ditarik kesimpulan anak adalah seorang laki-laki dan perempuan dengan rentan usia anak terletak pada skala 0 sampai dengan 18 tahun dan belum menikah.

---

<sup>22</sup>Bagong Suyanto, *Pekerja Anak Dan Kelangsungan Pendidikannya*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2003), h. 7.

Konvensi PBB tahun 1989 tentang Hak Anak (*The United Nations Convention on the Right of the Child* disingkat CRC) pada Pasal 32 yang berbunyi: “Negara mengakui hak anak untuk dilindungi dari eksploitasi ekonomi dan dari melakukan pekerjaan yang berpotensi mengandung risiko bahaya atau mengganggu pendidikan anak, atau membahayakan kesehatan atau perkembangan jasmani, mental, rohani, moral atau sosial anak.” Melalui Undang-Undang Nomor 4 tahun 1979, pemerintah Indonesia telah meratifikasi Konvensi Hak Anak PBB melalui Keppres Nomor 39 tahun 1990. Menurut KHA yang diadopsi dari Majelis Umum PBB tahun 1989, setiap anak tanpa memandang ras, jenis kelamin, asal-usul keturunan, agama maupun bahasa, mempunyai hak-hak yang mencakup empat bidang:

1. Hak atas kelangsungan hidup, menyangkut hak atas tingkat hidup yang layak dan pelayanan kesehatan.
2. Hak untuk berkembang, mencakup hak atas pendidikan (formal dan non formal, informasi, waktu luang, kegiatan seni dan budaya, kebebasan berpikir, berkeyakinan dan beragama, serta hak anak cacat (berkebutuhan khusus) atas pelayanan, perlakuan dan perlindungan khusus.
3. Hak perlindungan, mencakup perlindungan atas segala bentuk eksploitasi, perlakuan kejam dan sewenang-wenang dalam proses peradilan pidana.
4. Hak partisipasi, meliputi kebebasan untuk menyatakan pendapat, berkumpul dan berserikat, serta hak untuk ikut

serta dalam pengambilan keputusan yang menyangkut dirinya.<sup>23</sup>

### 2.2.2. Pengertian Anak Bekerja

Istilah “anak-anak bekerja” mengacu secara teknis kepada anak yang bekerja sebagaimana didefinisikan oleh ILO, yaitu anak-anak yang terlibat dalam aktivitas apapun yang terlibat di dalam produksi dalam Sistem Neraca Nasional (SNN) paling sedikit selama satu jam dalam periode referensi. Ini adalah definisi umum dari kerja atau bekerja yang diadopsi oleh banyak negara di dunia dan juga diterapkan dalam Sakernas. Istilah “anak-anak bekerja” dipilih karena lebih populer. Menurut resolusi internasional yang disebutkan sebelumnya, anak-anak yang bekerja terdiri dari tiga kategori sebagai berikut:

1. Mereka yang bekerja sesuai dengan SNN
2. Anak-anak berumur 12 sampai 14 tahun dalam pekerjaan ringan diperbolehkan.
3. Remaja di umur grup 15-17 tahun terlibat dalam pekerjaan tidak ditunjuk sebagai salah satu dari bentuk-bentuk terburuk pekerja anak.<sup>24</sup>

Menurut Bagong, Pekerja anak atau buruh anak sendiri secara umum adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara

---

<sup>23</sup>Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2006), h. 27.

<sup>24</sup>Katalog Badan Pusat Statistik, *Pekerja Anak Indonesia 2009*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia Organisasi Perburuhan Internasional, 2009), h. 18.

rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan atau tidak. Jika melihat UU Nomor 25/1997 tentang ketenagakerjaan ayat 20 disebutkan bahwa yang dimaksud anak adalah orang laki-laki atau wanita yang berumur kurang dari 15 tahun. Tetapi, kalau mengacu pada KHA dan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), maka yang disebut pekerja anak sesungguhnya adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun. Selain bekerja sendiri dan membantu keluarga, pada komunitas tertentu (misalnya sektor pertanian, perikanan dan industri kerajinan) sejak kecil anak-anak biasanya sudah dididik untuk bekerja.<sup>25</sup> Menurut resolusi di atas, adalah jelas bahwa pekerja anak merupakan bagian dari atau subset anak yang bekerja.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan pekerja anak merupakan anak yang berusia dibawah 18 tahun yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu dan mendapatkan penghasilan.

**a) Faktor-faktor penyebab anak bekerja dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu penawaran (supply) dan permintaan (demand).**

Sisi penawaran, ditunjukkan untuk melihat faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat menyediakan tenaga anak-anak untuk bekerja, sedangkan sisi permintaan untuk menunjukkan faktor-faktor

---

<sup>25</sup>Bagong Suyanto, op.cit., h. 15.

yang mendukung pengusaha atau majikan memutuskan untuk menggunakan pekerja anak sebagai faktor produksi. Dari sisi penawaran, berbagai penelitian yang telah dilakukan, baik di Indonesia maupun di Negara lain mengemukakan bahwa kemiskinan merupakan faktor pendorong utama bagi anak-anak masuk ke pasar tenaga kerja untuk dapat menjamin kelangsungan hidup anak-anak itu sendiri maupun orangtua. Sehingga selain dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, ia dapat membantu mengurangi biaya yang harus dibayar oleh orangtuanya. Dorongan bekerja tersebut dapat datang dari anak itu sendiri maupun orang tua mereka.

Menurut Manurung menyimpulkan bahwa jika dilihat dari sisi penawaran (supply) maka adanya pekerja anak dapat disebabkan oleh:

1. Pendapatan rumah tangga dan keadaan pekerja dewasa. Hal ini berarti bahwa pekerja anak berasal dari keluarga yang kurang mampu (miskin).
2. Sikap dan kesanggupan di sekolah. Adanya pekerja anak dapat disebabkan rasa bosan untuk belajar, sekolah jauh dari rumah, biaya sekolah tinggi, butuh uang untuk biaya sekolah, orang tua tinggal satu (ayah/ibu) sudah tidak ada lagi.
3. Karena tradisi atau budaya bahwa anak bekerja adalah melatih disiplin dan umumnya bekerja disektor informal.

Menurut Irwanto kemiskinan merupakan faktor mendasar terhadap munculnya pekerja anak. Pada bagian lain, ILO dan UNICEF menyebutkan bahwa kemiskinan merupakan akar permasalahan terdalam dan faktor utama anak-anak terjun ke dunia kerja. Di Indonesia

kemiskinan pun menjadi penyebab utama anak-anak bekerja. Orang tua sangat membutuhkan tenaga anak-anaknya untuk membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga. Asra mengemukakan bahwa 35 % orangtua akan mengalami penurunan pendapatan rumah tangganya jika anak mereka berhenti bekerja. Sedangkan Imawan dkk menemukan bahwa 23,5% pendapatan anak-anak yang bekerja diberikan untuk orangtuanya. Hal ini disebabkan anak-anak membutuhkan pekerjaan justru karena keadaan ekonomi keluarganya yang miskin. Anak diizinkan bekerja jika pekerjaannya ringan, tidak berbahaya dan usia diatas 13 tahun, maksimum bekerja 15 jam perminggu, juga tidak mengganggu sekolah.<sup>26</sup>

#### **b) Batasan Umur Anak Bekerja**

Anak-anak adalah laki-laki dan perempuan yang berusia di bawah 18 tahun. Definisi ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan berikut:

- a. Konvensi Hak Anak yang telah diratifikasi pada 1990 (melalui Keputusan Presiden No 36) mendefinisikan usia

---

<sup>26</sup>Badan Pusat Statistik, *Berita Pekerja Anak Indonesia*, (diakses dari <http://www.ilo.org/jakarta/info/public>, pada tanggal 16 Januari 2016, pukul 12:00 WIB).



dibawah 18 sebagai anak-anak kecuali, berdasarkan hukum, kedewasaan telah dicapai lebih awal.

- b. Konvensi ILO No 138 dan diratifikasi oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 1999 menyatakan dasar usia minimum untuk bekerja di Indonesia adalah 15 tahun.
- c. Undang-undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak mendefinisikan anak sebagai mereka yang berusia di bawah 18 tahun, termasuk bayi yang masih dalam rahim ibu mereka,
- d. Undang-undang No 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan tentang mendefinisikan tenaga kerja anak-anak adalah mereka yang berusia kurang dari 18 tahun.<sup>27</sup>

### **c) Jam Kerja Anak Bekerja**

Di Indonesia, pembatasan jam kerja bagi buruh anak diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 01 Tahun 1987 tentang perlindungan Anak Usia Di Bawah 14 Tahun yang bekerja. Dalam pasal 4 disebutkan bahwa pengusaha tidak diperbolehkan mempekerjakan anak lebih dari 4 disebutkan bahwa pengusaha tidak diperbolehkan mempekerjakan anak lebih dari 4 jam sehari atau 20 jam seminggu. Peraturan tersebut, pada tahun 1997 disusul dengan Surat Edaran dari Menaker No. SE-12/M/BW/1997, yang menjelaskan bahwa selama 4 jam kerja, sebaiknya diatur 2 jam kerja, seperempat

---

<sup>27</sup>Katalog Badan Pusat Statistik, op.cit., h. 3.

jam istirahat dan kembali 2 jam kerja. Di dalam Surat Edaran tersebut juga dicantumkan bahwa anak-anak tidak boleh kerja lembur.

Kendati sudah ada ketentuan pembatasan jam kerja bagi anak-anak yang terpaksa bekerja, dalam kenyataannya tak sedikit anak-anak bekerja diatas 4 jam. Studi Irwanto menemukan bahwa di sektor formal, jumlah anak yang bekerja lebih dari 25 jam seminggu jauh lebih besar dibanding yang kurang dari 25 jam perminggu. Di luar catatan resmi pemerintah, memang sering ditemukan penyimpangan terutama ketentuan jam kerja bagi anak-anak yang terpaksa bekerja. Sementara pada catatan resmi seringkali penyimpangan jam kerja amat sedikit bahkan hampir tidak ada.

Temuan-temuan utama dari survey pekerja anak di Indonesia:

1. Dari jumlah keseluruhan anak berusia 5-17, sekitar 58,8 juta, 4,05 juta atau 6,9 persen di antaranya termasuk dalam kategori anak yang bekerja. Dari jumlah keseluruhan anak yang bekerja, 1,76 juta atau 43,3 persen merupakan pekerja anak.
2. Dari jumlah keseluruhan pekerja anak berusia 5-17, 48,1 juta atau 81,8 persen bersekolah, 24,3 juta atau 41,2 persen terlibat dalam pekerjaan rumah, dan 6,7 juta atau 11,4 persen tergolong sebagai 'idle', yaitu tidak bersekolah, tidak membantu di rumah dan tidak bekerja.
3. Sekitar 50 persen pekerja anak bekerja sedikitnya 21 jam per minggu dan 25 persen sedikitnya 12 jam per minggu. Rata-rata, anak yang bekerja 25,7 jam per minggu, sementara mereka yang tergolong pekerja anak bekerja 35,1 jam per minggu. Sekitar 20,7 persen dari anak yang bekerja itu bekerja pada kondisi berbahaya, misalnya lebih dari 40 jam per minggu.
4. Anak yang bekerja umumnya masih bersekolah, bekerja tanpa dibayar sebagai anggota keluarga, serta terlibat dalam bidang pekerjaan pertanian, jasa dan manufaktur.

5. Jumlahan karakteristik anak yang bekerja dan pekerja anak dibedakan antara jenis kelamin dan kelompok umur.<sup>28</sup>

#### **d) Pendidikan Anak Yang Bekerja**

Willy Lens dkk mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dan pencapaiannya akan terganggu ketika siswa memadukan dua aktivitas yaitu bekerja dan sekolah, khususnya terjadi pada siswa yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah dan menghadapi kesulitan ekonomi. Sekolah berpenghasilan rendah tidak hanya memiliki sumber daya yang lebih sedikit dibanding sekolah di wilayah berpenghasilan tinggi, tetapi cenderung memiliki lebih banyak siswa dengan nilai ujian prestasi belajar yang lebih rendah, tingkat kelulusan yang lebih rendah, dan presentase yang lebih kecil dari siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khanam mengungkapkan bahwa anak-anak yang bekerja cenderung memperoleh prestasi yang rendah dapat menurunkan kemungkinan mereka untuk melanjutkan sekolah dan kondisi ekonomi keluarga yang serba kekurangan dan sikap orang tua yang cenderung tidak peduli terhadap aktivitas belajar anak, kurang hangat dan tidak disiplin dapat menghambat pekerja anak yang masih sekolah untuk dapat mencapai prestasi di sekolahnya.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Katalog Badan Pusat Statistik, loc. cit.

<sup>29</sup>J.W Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Ketujuh Jilid Dua*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h.283.

<sup>30</sup>Siti Mumun Muniroh, *Psikologi Keberlanjutan Sekolah Pekerja Anak Di Sektor Batik*, 2011, h. 202, (diakses dari e-jurnal.stain-pekalongan.ac.id/pekerjaanaksektorbatik, pada tanggal 27 Juni 2016 pukul 21:11 WIB).

Jadi, dapat ditarik kesimpulan anak yang bekerja dan bersekolah cenderung mendapatkan prestasi belajar rendah, hal itu dapat dipengaruhi dari faktor intern dan ekstern dari anak tersebut. Seperti kondisi ekonomi keluarga, kelelahan, kurang menyukai salah satu mata pelajaran, dan lainnya.

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Penelitian Eka Sri Muliani mahasiswa Universitas 17 Agustus Samarinda pada tahun 2013, Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja. Penelitian diangkat skripsi ini adalah apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja di Universitas 17 Agustus jurusan studi Psikologi, Hukum, Ekonomi, semester 1, 3, dan 5, Samarinda, Kalimantan Timur. Metode Penelitian yang dilakukan memakai metode komparatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1, 3, dan 5 berjumlah 120 mahasiswa diambil dengan teknik *nonprobability sampling*. Teknik analisis data adalah uji prasyarat yakni Uji Normalitas data dengan teknik non parametik one sampel Kolmogrov-Smirnov dan Uji Homogenitas dengan Uji F, Uji Hipotesis dengan Uji t. Hasil penelitian adalah tidak terdapat

perbedaan signifikan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja.<sup>31</sup>

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Muh. Syahdi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2004, Perbandingan Hasil Belajar Sejarah di SLTP Negeri dan SMP Terbuka di SLTP Negeri 138 Jakarta. Metode Penelitian bersifat *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SLTP Negeri 138 Jakarta dan SLTP Terbuka Cakung 3 Jakarta, dengan sampel sebanyak 15% dari keseluruhan populasi yaitu 40 siswa.. Teknik analisis data adalah menggunakan Uji Normalitas data yaitu Uji Lilliefors dan Uji Homogenitas dengan analisis varians Bartlet, Uji Hipotesis dengan Uji t. Hasil penelitian adalah tidak ada perbedaan antara hasil belajar sejarah siswa di SLTP Negeri dengan SLTP Terbuka.<sup>32</sup>

Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Erni Pitriyani mahasiswa Institut Pertanian Bogor pada tahun 1999, Prestasi Belajar Anak SD Yang Bekerja Sebagai Pedagang Asongan. Penelitian diangkat skripsi ini adalah apakah faktor keluarga, cara belajar anak dan faktor bekerja mempengaruhi prestasi belajar pada pekerja anak yang bersekolah di SD Babakan 1 dan SD Babakan 3 Bogor. Metode

---

<sup>31</sup> Eka Sri Muliani, *Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*, Skripsi, (Samarinda: Universitas 17 Agustus, 2013), (ejurnal.untag-smd.ac.id diakses pada tanggal 13 Januari 2016, pukul 12:35 WIB)

<sup>32</sup> Muh. Syahdi, *Perbandingan Hasil Belajar Sejarah di SLTP Negeri dan SMP Terbuka di SLTP Negeri 138 Jakarta*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2004)

Penelitian yang dilakukan memakai metode campuran (kualitatif dan Kuantitatif). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 anak yang duduk di kelas 3, 4, 5, dan 6, dengan sampel keseluruhan populasi. Teknik analisis data adalah Uji Korelasi “rank” Spearman, Uji Homogenitas dengan Uji Chi Kuadrat dan Uji Hipotesis dengan Uji t. Hasil penelitian adalah faktor orangtua dalam hal belajar anak yang merupakan bagian dari cara mendidik anak mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap prestasi belajar anak yang bekerja. Faktor keteraturan belajar juga mempunyai pengaruh yang kuat. Sedangkan faktor keteraturan belajar anak yang akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar hubungannya hanya sedang, tidak kuat.<sup>33</sup>

**Tabel 2.1 Penelitian Relevan**

No.	Nama/Judul Penelitian	Hasil Penelitian
-----	-----------------------	------------------

---

<sup>33</sup> Erni Pitriyani, *Prestasi Belajar Anak SD Yang Bekerja Sebagai Pedagang Asongan di SD Babakan 1 dan SD Babakan 3 Bogor*, Skripsi, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1999), (repository.ipb.ac.id diakses pada tanggal 15 Januari 2016, pukul 12:50 WIB)

1.	Eka Sri Muliani, Universitas 17 Agustus Samarinda, tahun 2013. Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja di Universitas 17 Agustus Samarinda.	<p>Teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji prasyarat yakni Uji Normalitas data dengan teknik non parametrik one sampel Kolmogrov-Smirnov</li> <li>• Uji Homogenitas dengan Uji F</li> <li>• Uji Hipotesis dengan Uji t.</li> </ul> <p>Hasil penelitian adalah tidak terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja.</p>
2.	Muh. Syahdi, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2004. Perbandingan Hasil Belajar Sejarah di SLTP Negeri dan SMP Terbuka di SLTP Negeri 138 Jakarta.	<p>Teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Normalitas data yaitu Uji Lilliefors</li> <li>• Uji Homogenitas dengan analisis varians Bartlett</li> <li>• Uji Hipotesis dengan Uji t.</li> </ul> <p>Hasil penelitian adalah tidak ada perbedaan antara hasil belajar sejarah siswa di SLTP Negeri dengan SLTP Terbuka.</p>
3.	Erni Pitriyani, Institut Pertanian Bogor, tahun 1999. Prestasi Belajar Anak SD Yang Bekerja Sebagai Pedagang Asongan.	<p>Teknik analisis data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Korelasi “rank” Spearman</li> <li>• Uji Homogenitas dengan Uji Chi Kuadrat</li> <li>• Uji Hipotesis dengan Uji t.</li> </ul> <p>Hasil penelitian adalah faktor orangtua dalam hal belajar anak yang merupakan bagian dari cara mendidik anak mempunyai pengaruh yang lebih kuat terhadap prestasi belajar anak yang bekerja. Faktor keteraturan belajar juga mempunyai pengaruh yang kuat. Sedangkan faktor keteraturan belajar anak yang akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar hubungannya hanya sedang, tidak kuat.</p>

### C. Kerangka Berpikir

Anak-anak dianggap sangat berharga, baik sebagai diri mereka sendiri maupun sebagai sumber daya manusia yang akan menentukan masa depan suatu Negara. Menurut Kovensi Hak Anak yang diadopsi dari Majelis Umum PBB tahun 1989, setiap anak tanpa memandang ras, jenis kelamin, asal-usul keturunan, agama maupun bahasa, mempunyai hak-hak yang mencakup empat bidang, diantaranya terdapat Hak untuk berkembang, mencakup hak atas pendidikan, informasi, waktu luang, kegiatan seni dan budaya, kebebasan berpikir, berkeyakinan dan beragama, serta hak anak cacat (berkebutuhan khusus) atas pelayanan, perlakuan dan perlindungan khusus. Oleh karena itu merupakan kewajiban bagi bangsa dan para orang tua untuk menjamin agar setiap anak memiliki peluang terbaik untuk tumbuh sehat, memperoleh akses pendidikan yang layak dan menjadi warga negara yang produktif di masa depan.

Dalam realitas kehidupan, tidak semua anak beruntung memperoleh kehidupan yang baik. Di Indonesia, fenomena anak yang bersekolah dan bekerja telah lama terjadi. Anak yang bekerja mempunyai dampak yang buruk terhadap kondisi anak, baik fisik maupun psikis. Pekerja anak dipermasalahkan bukan karena bentuk atau kegiatan itu sendiri, namun karena dampak negatif yang diderita anak ketika mereka menerjunkan diri ke dunia kerja. Selain kesehatan mereka terganggu, sekolah dan waktu mereka untuk bermain dan bersosialisasi terbengkalai.

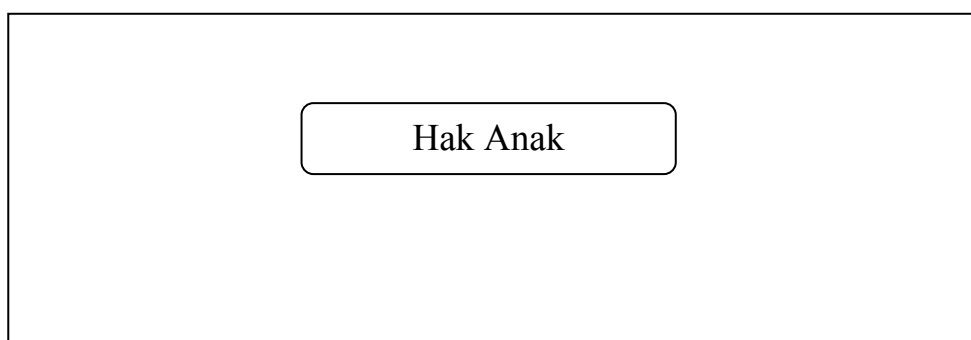
Anak memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas disekolah dan memperoleh prestasi yang tinggi. Prestasi belajar yang dicapai siswa

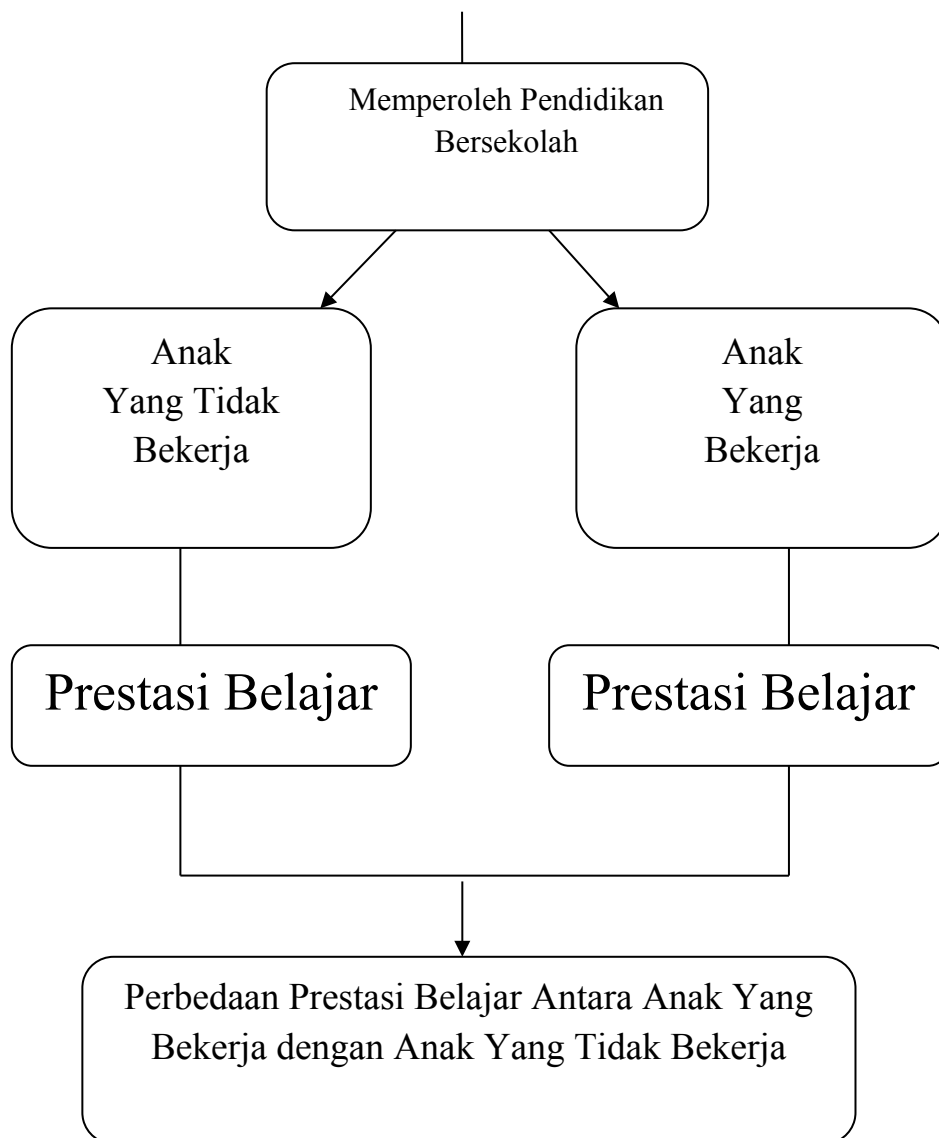


beraneka ragam ada yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, seorang anak setidaknya dapat merancang atau menyusun kegiatan mereka sehingga anak dapat meluangkan waktu mereka untuk belajar. Belajar merupakan suatu proses rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yang sifatnya relatif menetap, direncanakan pada tujuan tertentu dan dilaksanakan secara berulang melalui interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan bertambahnya pengetahuan. Setiap anak yang melakukan kegiatan belajar secara aktif mempunyai kesempatan untuk memperoleh prestasi yang baik. Anak yang bersekolah dan juga bekerja terkadang sulit membagi waktu, konsentrasi serta tanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut. Hal ini membuat anak menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk bekerja dan sekolah.

Untuk itu penelitian ini bertujuan meneliti adakah perbedaan tingkat prestasi belajar antara anak yang bekerja dengan anak yang tidak bekerja. Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir**





#### D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  :Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja.

$H_a$  :Ada perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh data, fakta dan informasi yang dapat dipercaya tentang prestasi belajar anak yang bekerja di Kelas SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok.
2. Memperoleh data, fakta dan informasi yang dapat dipercaya tentang prestasi belajar anak yang tidak bekerja di Kelas SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok.
3. Melakukan perbandingan prestasi belajar antara anak yang bekerja dan anak yang tidak bekerja di Kelas SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan 1-30 April 2016.

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a. Studi pendahuluan.
- b. Penyusunan proposal skripsi dan pengajuan proposal.

Pada tahap ini meliputi mengajukan izin penelitian di SMP Sekolah Master yang dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai Februari 2016.

2) Tahap Pelaksanaan

- a. Pengumpulan dokumentasi.

Pada tahap ini meliputi pengambilan data di SMP Sekolah Master, dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai dengan April 2016.

3) Tahap Pengolahan Data

- a. Formulasi dan tabulasi data.
- b. Penghitungan dan analisis data.
- c. Penulisan hasil.

Tahap ini meliputi proses analisis data dan penyusunan laporan penelitian yang dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2016.

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* yang merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif. Metode tersebut digunakan karena peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung.<sup>34</sup> Pendekatan *ex post facto* adalah, penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.<sup>35</sup> Penelitian *ex post facto* untuk menyelidiki kondisi yang sudah ada dapat menyebabkan perbedaan lanjutan dalam kelompok subjek, peneliti mengidentifikasi kondisi-kondisi yang sudah terjadi dan kemudian mengumpulkan data untuk menyelidiki hubungan dari kondisi-kondisi yang beragam dengan perilaku lanjutan. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menentukan apakah perbedaan-perbedaan di antara kelompok (variabel terpisah) telah menyebabkan perbedaan terhadap variabel terikat.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dan pertimbangan bahwa responden tidak diberi perlakuan oleh peneliti, akan tetapi lebih ditekankan pada pengumpulan data mengenai efek atau akibat dari variabel bebas pada variabel terikat. Mengingat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk membandingkan antara prestasi belajar anak yang bekerja dengan anak yang tidak bekerja di SMP Sekolah Master Depok. Maka desain penelitian dapat digambarkan, sebagai berikut:

### **Tabel 3.1 Desain Penelitian**

---

<sup>34</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h 8.

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) hal.17.

<sup>36</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin, *op.cit.*, h.8.

Kelompok	Variabel Bebas	Variabel Terikat
1	Anak yang tidak bekerja (X <sub>1</sub> )	Prestasi Belajar (Y)
2	Anak yang bekerja (X <sub>2</sub> )	Prestasi Belajar (Y)

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

##### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Di SMP Master yang telah bekerja dan yang tidak bekerja yang aktif bersekolah berjumlah 144 siswa. Kemudian, didapat siswa yang bekerja berjumlah 28 siswa.

##### 2) Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tiap anggota dalam populasi ini memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Oleh sebab itu, pengambilan sampel dilakukan secara acak atau *random*.

---

<sup>37</sup>Ibid., h. 38.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>38</sup>

Dengan rincian berikut:

**Tabel 3.2 Rincian Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Rincian Anak	
			Anak yang bekerja	Anak tidak bekerja
1.	VII	53	15	38
2.	VIII	53	9	44
3.	IX	38	4	36
Jumlah		144	28	116

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 64.



Karena populasi anak yang bekerja tidak proporsional yaitu hanya sebesar 28 anak, maka sampel yang diambil merupakan keseluruhan populasi dari anak yang bekerja dan untuk menghitung jumlah sampel anak yang tidak bekerja 116 anak, akan diproporsionalkan, dengan mengambil sampel sebesar 30% dari populasi 144 orang siswa, untuk jumlah subjek dalam populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rincian Anak	
			Anak yang bekerja	Anak yang tidak bekerja
1.	VII	27	15	12
2.	VIII	22	9	13
3.	IX	14	4	10
Jumlah		63	28	35

sebanyak 100 sampai 150 subjek, jumlah sampel yang diambil sebanyak lebih kurang 25-30%.<sup>39</sup> Sebagai berikut:

$$n = \frac{116}{100} \times 30\% = 35 \text{ anak}$$

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel**

---

<sup>39</sup> Ibid.,hal. 134.

Teknik acak proporsional digunakan sebagai teknik pengambilan sampel untuk anak yang tidak bekerja. Jumlah untuk masing-masing kelas berbeda, sedangkan peneliti harus merepresentasikan data dari seluruh subjek yang ada. Teknik proporsional digunakan peneliti menentukan jumlah sampel karena dalam populasi subjek memiliki kedudukan yang berstrata (bertingkat).<sup>40</sup>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya

---

<sup>40</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), h. 98.

baik: untuk memperoleh data dalam penelitian Instrumen yang terdiri dari:

### 1. Observasi

Observasi dalam pengertian psikologik disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman suara, rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan dua cara, yaitu observasi non-sistematis dan observasi sistematis.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non-sistematis yaitu pengamat tidak menggunakan instrumen pengamatan yang dilakukan terhadap siswa yang bekerja dan guru.

### 2. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagiannya.<sup>42</sup> Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan akhir hasil belajar siswa pada raport di SMP Sekolah Master tahun ajaran 2015/2016, daftar hadir siswa, serta data

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.156.

<sup>42</sup>Ibid., h.166.

keterangan anak yang bekerja dan tidak bekerja yang didapat dari koordinator SMP Sekolah Master. Nilai raport yang digunakan terdiri dari 7 mata pelajaran, yaitu: Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Hal-hal yang terkait dengan instrument penelitian antara lain:

## **1. Variabel Terikat (Y) Prestasi Belajar:**

### **a. Definisi Konseptual**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat adalah kemampuan yang dimiliki siswa berprestasi dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrumen yang relevan.

### **b. Definisi Operasional**

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak. Prestasi belajar ini diperoleh dari laporan hasil penilaian akhir belajar siswa pada raport semester 1 tahun ajaran 2015/2016 di SMP Sekolah Master.

## 2. Variabel Bebas (X) Pekerja Anak:

Variabel bebas pada penelitian ini adalah:

$X_1$  = Anak Yang Tidak Bekerja

$X_2$  = Anak Yang Bekerja

### a. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan anak yang bekerja (X) sebagai variabel bebas adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun. Sejak kecil anak-anak biasanya sudah dididik untuk bekerja. Selain bekerja sendiri dan membantu keluarga.

### b. Definisi Operasional

Pekerja Anak merupakan anak yang berusia dibawah 18 tahun yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya, untuk orang lain atau untuk dirinya sendiri yang membutuhkan sejumlah besar waktu dan mendapatkan penghasilan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat data yakni Uji Normalitas data dengan Uji Liliefors dan Uji Homogenitas dengan Uji F.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan dikenal dengan menggunakan Uji Lilliefors.<sup>43</sup>

$$\text{Rumus : } L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

$L_0$  = harga mutlak terbesar

$F(z_i)$  = peluang angka baku

$S(z_i)$  = proporsi angka baku

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan Lilliefors adalah sebagai berikut :

- 1) Urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar
- 2) Tentukan nilai Z, dari tiap-tiap data dengan rumus :  $z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$   
 $\bar{x}$  dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 3) Tentukan besarnya peluang dari masing-masing nilai  $Z_i$  berdasarkan tabel Z dan disebut dengan  $F(Z_i)$  dengan aturan:

Jika  $Z_i > 0$ , maka  $F(Z_i) = 0,50 + \text{nilai tabel}$

Jika  $Z_i < 0$ , maka  $F(Z_i) = 0,50 - \text{nilai tabel}$

- 4) Cari proporsi kumulatif S ( $Z_i$ ) dengan  $S(Z_i) =$

---

<sup>43</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Trasito, 2005), h. 446-467.

$$\frac{\text{banyaknya data yang sama dan lebih kecil dari } Z_i}{\text{banyaknya data } (n)}$$

- 5) Hitunglah selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ .
- 6) Ambil harga mutlak paling besar di antara harga-harga mutlak selisih dan bandingkan dengan  $L_{\text{tabel}}$

Hipotesis Uji Normalitas :

$H_0$  = Sampel berdistribusi normal

$H_a$  = Sampel berdistribusi tidak normal

Kriteria Uji Normalitas, pada taraf signifikan 0,05

Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$

Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila  $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$

#### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas untuk mengetahui data sampel tersebut bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan Uji F.<sup>44</sup> Homogenitas varians diuji menggunakan rumus uji F.

---

<sup>44</sup>Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 177.

Rumus: 
$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis:

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan antara varian satu dengan varian dua

$H_a$ : terdapat perbedaan antara varian satu dengan varian dua

$H_0: \delta_1 = \delta_2$

$H_a: \delta_1 \neq \delta_2$

Kriteria pengujian jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Independent T Test* yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berhubungan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua subjek sampel yang berbeda. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja, Pengujian *Independent T Test* untuk varian sama (*equal variance*) dan dengan jumlah sampel tidak sama ( $n_1 \neq n_2$ ) menggunakan rumus *Polled Varians* dengan pengujian dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan  $Dk = n_1 + n_2 - 2$ .<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 229.



$$\text{Rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata kelompok I

$\bar{X}_2$  = rata-rata kelompok II

$S_1^2$  = rata-rata kelompok I

$S_2^2$  = rata-rata kelompok II

$n_1$  = jumlah sampel kelompok I

$n_2$  = jumlah sampel kelompok II

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar anak yang bekerja dengan anak yang tidak bekerja. Namun jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar anak yang bekerja dengan anak yang tidak bekerja.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DENGAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi**

Sekolah MASTER atau YABIM (Yayasan Bina Insan Mandiri) adalah yayasan independen yang bergerak di bidang pendidikan, sosial, dakwah, ekonomi kerakyatan serta pemberdayaan sosial bagi anak jalanan dan kaum dhuafa yang terletak dikawasan strategi Kota Depok dengan menyelenggarakan pendidikan gratis, mulai dari Pendidikan Anak Usia

Dini (PAUD), SD, SMP, dan SMU sederajat bagi masyarakat kurang mampu.

Lokasi sekolah MASTER berdiri di atas lahan 3500 m<sup>2</sup> tepat ditengah-tengah antara terminal, ITC Depok, Stasiun kereta api Depok Baru, dan pasar Kemirimuka yang menjadi konsentrasi pusat bisnis Kota Depok.



**Gambar 4.1 Peta letak Sekolah MASTER, Kota Depok, Jawa Barat.**

- Nama Yayasan : Yayasan Bina Insan Mandiri (Sekolah MASTER)
- Alamat : Jl. Margonda Raya No. 58 Terminal Terpadu,  
Kota Depok, Jawa Barat, Indonesia.
- Telp : (021) 92612047
- Akte Notaris : Dwi Priharyanto SH, No: 2 tanggal 25 Februari  
2005

Jumlah tutor dan relawan yang memberikan pengajaran serta pembinaan di SMP Sekolah MASTER Yayasan Bina Insan Mandiri pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 24 orang terdiri dari 7 guru laki-laki dan 17 guru perempuan. Bangunan sarana prasarana yang dimiliki SMP sekolah MASTER: 1 ruang guru, 6 ruang kelas, 2 ruang Lab-Skill, 1 Lapangan Olahraga, 1 ruang kesehatan, 3 Toilet, 1 Masjid, 1 perpustakaan, 1 koperasi, 1 laboratorium komputer.

Dalam menjalankan pendidikan dan pemberdayaan sekolah MASTER memiliki Visi dan Misi yang dijadikan pedoman dalam pencapaian yang diinginkan, sebagai berikut:

Visi:

“Meningkatkan sumber daya muslim untuk menyiapkan kebangkitan umat menuju umat yang sejahtera dibawah naungan Al-Qur’an dan sunnah”

Misi:

- a. Menyiapkan masyarakat yang mandiri, handal melalui keterampilan tepat guna dan berhasil guna berdasarkan nilai-nilai kemandirian dan kemanusiaan
- b. Menyelenggarakan pendidikan gratis dan berkualitas sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai pendukung kemandirian
- c. Membangun kader masyarakat yang bersifat mengasuh dan membimbing terutama bagi anak-anak yang terpinggirkan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Faktor intern dan ekstern merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya dari dalam dan luar diri anak atau individu. Maka dalam penelitian ini akan dirunut satu persatu faktor yang mempengaruhi minat belajar antara anak yang tidak bekerja dan anak yang bekerja, yakni sebagai berikut:

### **1. Pendidikan Orang Tua**

Status keluarga seperti pendidikan orang tua dapat mempengaruhi minat belajar dan bersekolah pada anak sebagai pendukung sarana dan prasarana anak untuk belajar

Orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan untuk lebih percaya diri pada

kemampuan mereka dalam membantu anak-anak mereka belajar.

**Tabel 4.1 Pendidikan Orang Tua Ayah Dari Anak Yang Tidak Bekerja**

IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI AYAH	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
TIDAK TAMAT SD	0	0
SD	0	0
SMP	6	17.1428571
SMA	28	80
D1	1	2.85714286
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

**Tabel 4.2 Pendidikan Orang Tua Ibu Dari Anak Yang Tidak Bekerja**

IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI IBU	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
TIDAK TAMAT SD	0	0
SD	3	8.571428571
SMP	12	34.28571429
SMA	20	57.14285714
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas orang tua dari sampel anak yang tidak bekerja cenderung memiliki tingkat ijazah pendidikan tertinggi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan persentase sebesar 80 % pada pendidikan Ayah dan 57,14 %

pada pendidikan Ibu, dan terdapat orang tua dengan lulusan D1 dengan persentase sebesar 2,85 %.

**Tabel 4.3 Pendidikan Orang Tua Ayah Dari Anak Yang Bekerja**

<b>IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI AYAH</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
TIDAK TAMAT SD	4	14.28
SD	6	21.42
SMP	12	42.85
SMA	6	21.42
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

**Tabel 4.4 Pendidikan Orang Tua Ibu Dari Anak Yang Bekerja**

<b>IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI IBU</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
TIDAK TAMAT SD	3	10.71
SD	7	25
SMP	14	50
SMA	4	14.28
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas orang tua dari sampel anak yang bekerja cenderung memiliki tingkat ijazah pendidikan tertinggi yang rendah, yaitu terdapat orang tua dengan pendidikan terakhir tidak tamat SD sebesar 14,28 % pada pendidikan

ayah dan 10,71 % pada pendidikan ibu. Persentase pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menempati persentase yang terbesar, yaitu sebesar 42,85 % pada pendidikan Ayah dan 50 % pada pendidikan Ibu. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar, sehingga mereka dapat terlibat lebih jauh dalam pendidikan anak mereka.

Tingkat pendidikan tersebut sangat mempengaruhi pekerjaan yang diperoleh. Untuk mengetahui jenis pekerjaan dari orang tua sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan Orang Tua Ayah Dari Anak Yang Tidak Bekerja**

JENIS PEKERJAAN AYAH	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
PNS	1	2.85
PEGAWAI SWASTA	5	14.28
WIRASWASTA	7	20
PETANI	1	2.85
SUPIR	7	20
LAINNYA	11	31.42
ALM.	3	8.57
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

**Tabel 4.6 Jenis Pekerjaan Orang Tua Ibu Dari Anak Yang Tidak Bekerja**

JENIS PEKERJAAN IBU	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
IBU RUMAH TANGGA	22	62.85
PEGAWAI SWASTA	3	8.57
WIRASWASTA	7	20
PETANI	1	2.85
LAINNYA	2	5.71
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar jenis pekerjaan Ayah dari sampel anak yang tidak bekerja terdapat di “Lainnya” seperti menjadi buruh, kurir, kuli bangunan, petugas kebersihan, dsb, dengan persentase sebesar 31,42 % atau sama dengan sampel 11 orang, kemudian terdapat ayah yang bekerja sebagai wiraswasta dengan persentase sebesar 20 % di ikuti oleh ibu yang turut bekerja sebagai wiraswasta dengan persentase yang sama yaitu sebesar 20 %, diposisi ketiga sebanyak 14,28 % ayah bekerja sebagai pegawai swasta dan 8,57 % pada ibu.

Hasil data memperlihatkan bahwa sampel dari orang tua dari anak yang tidak bekerja yaitu ayah dan ibu, keduanya bekerja sehingga cenderung memiliki penghasilan dari kedua belah pihak.



**Tabel 4.7 Jenis Pekerjaan Orang Tua Dari Anak Yang Bekerja**

JENIS PEKERJAAN AYAH	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
PEDAGANG	7	25
PETANI	2	7.142857143
SUPIR	2	7.142857143
LAINNYA	12	42.85714286
ALM.	4	14.28571429
TIDAK BEKERJA	1	3.571428571
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

**Tabel 4.8 Jenis Pekerjaan Orang Tua Ibu Dari Anak Yang Bekerja**

JENIS PEKERJAAN IBU	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
IBU RUMAH TANGGA	22	78.57142857
PEDAGANG	4	14.28571429
PETANI	1	3.571428571
LAINNYA	1	3.571428571
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian pada tanggal 4 Mei 2016

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar sampel orang tua ayah dari anak yang bekerja terdapat di “Lainnya” dengan persentase sebesar 42,85 % sedangkan pada pihak ibu terbesar terdapat pada “Ibu Rumah Tangga” yaitu sebanyak 22 sampel dari 28 sampel, dengan

persentase sebesar 78,57 %, sehingga data diatas memperlihatkan bahwa orang tua dari anak yang bekerja cenderung mempunyai perekonomian yang rendah dibandingkan orang tua dari sampel anak yang tidak bekerja. Hal tersebut merupakan salah satu alasan penyebab anak akhirnya ikut bekerja mencari nafkah.

## 2. Ekonomi

Pekerjaan orang tua termasuk dalam kegiatan ekonomi rumah tangga, yang dilihat dari tingkat pendapatannya. Sebagai pembahasan dari segi ekonomi maka akan dipaparkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Pendapatan Orang Tua Anak Yang Tidak Bekerja**

PENDAPATAN ORANG TUA PER BULAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
700,000	2	5.71
1,000,000	7	20
1,500,000	10	28.57
2,000,000	7	20
2,500,000	7	20
3,000,000	2	5.71
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian pada tanggal 5 Mei 2016

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pendapatan perbulan sampel dari orang tua anak

yang tidak bekerja sebesar Rp. 1,500,000, dengan persentase sebesar 28,57 % dan urutan terbesar kedua terdapat 3 persentase sama besar yaitu: Rp. 1,000,000, Rp. 2,000,000, dan Rp. 2,500,000 dengan persentase yaitu 20%

**Tabel 4.10 Pendapatan Orang Tua Anak Yang Bekerja**

PENDAPATAN ORANG TUA	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
KURANG DARI 500,000	13	46.42
500,000	2	7.14
1,000,000	9	32.14
1,500,000	2	7.14
2,000,000	2	7.14
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Sumber: Penelitian pada tanggal 5 Mei 2016

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pendapatan per bulan sampel dari orang tua anak yang bekerja sebesar kurang dari Rp. 500.000 dengan persentase 46.42 % atau sebanyak 13 sampel orang tua dan diurutan kedua yaitu penghasilan sebesar Rp. 1,000,000

dengan persentase sebesar 32,14 %, maka dapat dikatakan bahwa penghasilan orang tua dari anak yang bekerja cenderung kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal tersebut yang menyebabkan anak memilih turut andil dalam mencari nafkah.

### 3. Waktu Bekerja Pada Anak Yang Bekerja

Anak yang bersekolah dan juga bekerja sangat sulit membagi waktu mereka untuk belajar. Dalam pasal 4 disebutkan bahwa pengusaha tidak diperbolehkan mempekerjakan anak lebih dari 4 disebutkan bahwa pengusaha tidak diperbolehkan mempekerjakan anak lebih dari 4 jam sehari atau 20 jam seminggu. Pada tahun 1997 disusul dengan Surat Edaran dari Menaker No. SE-12/M/BW/1997, yang menjelaskan bahwa selama 4 jam kerja, sebaiknya diatur 2 jam kerja, seperempat jam istirahat dan kembali 2 jam kerja.

<b>LAMA BEKERJA</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
2 JAM	4	14.28

3 JAM	7	25
4 JAM	4	14.28
5 JAM	7	25
6 JAM	5	17.85
7 JAM	0	0
8 JAM	1	3.57
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.11 Lama Jam Kerja Anak Yang Bekerja**

Su

Sumber: penelitian pada tanggal 7 April 2016

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dikatakan bahwa anak yang bekerja mempunyai variasi waktu bekerja yang berbeda. Urutan teratas ditempati oleh waktu kerja terlama antara 3 jam dan 5 jam, dengan persentase keduanya yang sebesar 25 %. Disisi lain waktu terlama ditempati bekerja selama 6 jam dengan persentase 17,85 %.

Anak-anak yang bekerja dan bersekolah cenderung memulai bekerja dari pulang sekolah hingga petang, ketika langit belum berubah menjadi gelap, sehingga mereka dapat

menyempatkan waktu mereka untuk belajar pada malam hari, akan tetapi mereka kurang mendapatkan istirahat yang cukup dan kurang berinteraksi dengan teman sebayanya.

#### 4. Hasil Prestasi Belajar Anak Sekolah Master

**Tabel 4.12 Hasil Rata-rata Prestasi Belajar Anak**

Rincian Anak	Jumlah Sampel	KKM	Rata-rata nilai
Anak yang tidak bekerja	35	6,00	7,24
Anak yang bekerja	28	6,00	6,28

Sumber : Penelitian Tanggal 1 April 2016

Berdasarkan isi tabel 4.11 di atas dapat dikatakan bahwa skor rata-rata prestasi belajar anak yang tidak bekerja, mendapatkan nilai yang lebih besar dibandingkan anak yang bekerja, dengan mengambil sampel 63 anak yang terdiri dari 35 sampel anak yang tidak bekerja dan 28 sampel anak yang bekerja. Akan tetapi semua rata-rata nilai anak di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah MASTER yaitu sebesar 6,00.

### C. Deskripsi Data

Sebelum melaksanakan analisis data terlebih dahulu dilaksanakan uji prasyaratan data, yaitu:

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dari Anak Yang Tidak bekerja dan Anak Yang Bekerja SMP Sekolah Master pada table 1 dan table 2.

### 1. Data Prestasi Belajar Anak Yang Tidak Bekerja ( $X_1$ )

Pada penelitian prestasi anak yang tidak bekerja digunakan sebagai variabel yang diberikan simbol  $X_1$ . Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, untuk prestasi belajar anak yang tidak bekerja diperoleh nilai terendah 6,72 dan yang tertinggi 7,94.

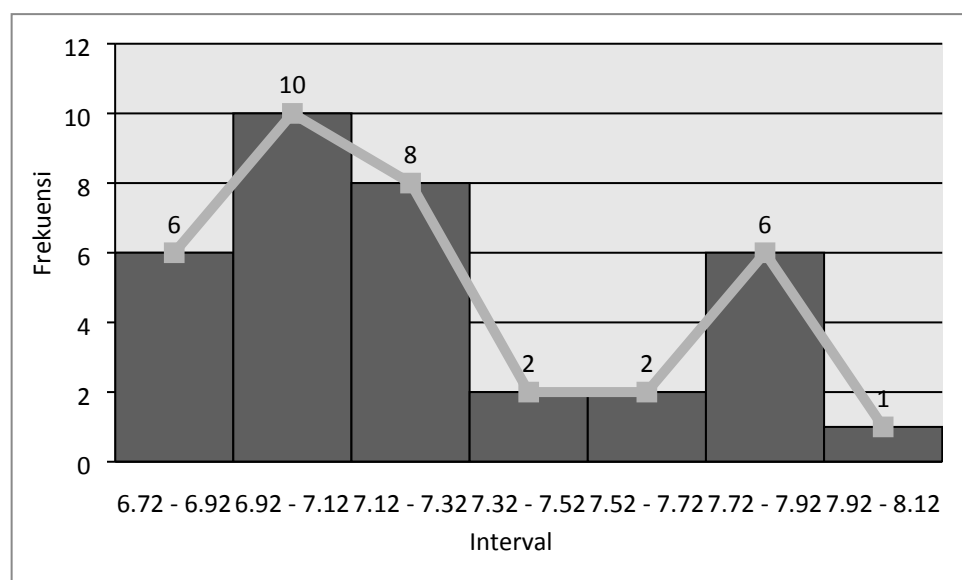
Dengan perhitungan selanjutnya, mengambil nilai yang sudah ada diperoleh data sebagai berikut:

$$\text{Mean : } \overline{X}_1 = 7,2488$$

$$\text{Simpangan Baku : } S_1 = 0,3461$$

$$\text{Varians : } S_1^2 = 0,1198$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar grafik histogram prestasi belajar anak yang tidak bekerja berikut ini :



**Gambar 4.2 Grafik Variabel  $X_1$**

## 2. Data Prestasi Belajar Anak Yang Bekerja ( $X_2$ )

Pada penelitian prestasi anak yang tidak bekerja digunakan sebagai variabel yang diberikan simbol  $X_1$ . Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, untuk prestasi belajar anak yang tidak bekerja diperoleh nilai terendah 6,21 dan yang tertinggi 7,7.

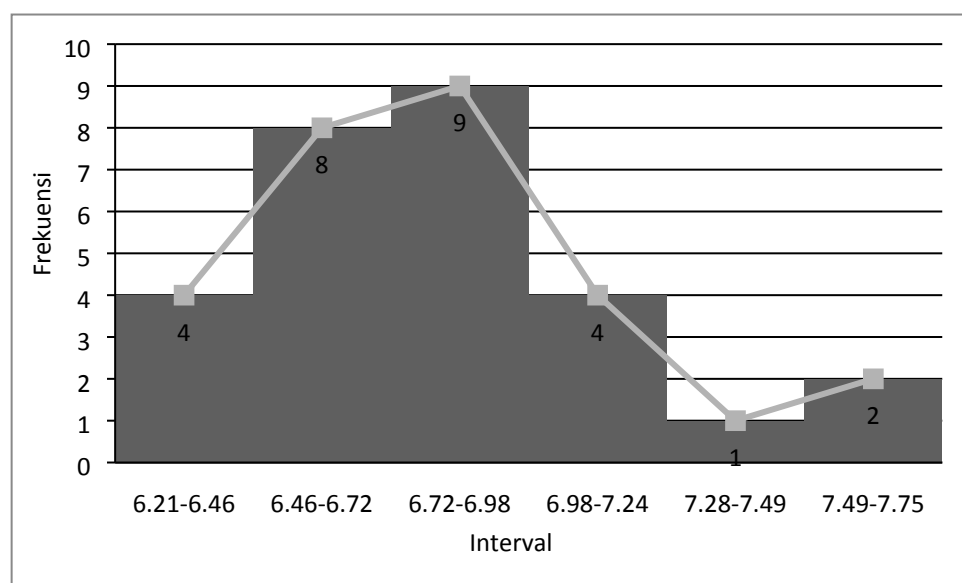
Dengan perhitungan selanjutnya, mengambil nilai yang sudah ada diperoleh data sebagai berikut :

$$\text{Mean : } \overline{X_2} = 6,8235$$

$$\text{Simpangan Baku : } S_2 = 0,3598$$

$$\text{Varians : } S_2^2 = 0,1294$$

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar grafik histogram prestasi belajar anak yang tidak bekerja berikut ini :





### Gambar 4.3 Grafik Variabel $X_2$

## D. Pengujian Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Dalam Penelitian ini uji normalitas menggunakan Uji Lilliefors dengan rumus:

$$L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah data yang diolah berdistribusi normal.

Sebaran data berdistribusi normal dengan kriteria:

Kriteria Uji Normalitas, pada taraf signifikan 0,05

Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$

Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila  $L_{hitung} > L_{tabel}$

Pengujian normalitas untuk data prestasi belajar siswa pada anak yang tidak bekerja (kelompok I) dan prestasi belajar siswa dari anak yang bekerja (kelompok II). Dari pengujian prestasi belajar dari kedua kelompok tersebut, dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

**Variabel  $X_1$  dan  $X_2$**

Kelompok	N	L hitung	L tabel	kriteria	Kesimpulan
I	35	0,080	0,149	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

II	28	0,018	0,035		Normal
----	----	-------	-------	--	--------

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk menentukan apakah seluruh kelompok bersifat homogen atau tidak hasil pengujian homogenitas yang dilakukan dengan uji F. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data penelitian bersifat homogen. Dari hasil perhitungan Uji homogenitas data tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,08 dan  $F_{tabel}$  sebesar 45,9 maka  $H_0$  diterima yang berarti data penelitian bersifat homogen

## E. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan uji perbedaan rata-rata (Uji-t) dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 1. \quad t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{7,24 - 6,82}{\sqrt{\frac{(35 - 1)0,1198 + (28 - 1)0,1294}{35 + 28 - 2} \left( \frac{1}{35} + \frac{1}{28} \right)}} \\
 &= \frac{7,24 - 6,82}{\sqrt{\frac{4,0732 + 3,4938}{61} \left( \frac{1}{35} + \frac{1}{28} \right)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,42}{\sqrt{0,124 (0,035 + 0,063)}} \\
&= \frac{0,42}{\sqrt{0,007}} \\
&= \frac{0,42}{0,0883} \\
&= 4,756
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2. \text{ Dk} &= (n_1 + n_2) - 2 \\
&= (35 + 28) - 2 \\
&= 61
\end{aligned}$$

$T_{\text{tabel DK}} = 61$  adalah 4,00

Pada Uji-t digunakan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan antara rata-rata prestasi belajar anak yang tidak bekerja ( $X_1$ ) dengan rata-rata prestasi belajar anak yang bekerja ( $X_2$ ). Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,75, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,75 > 4,00$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja. Dimana prestasi belajar anak yang tidak bekerja lebih tinggi dari prestasi belajar anak bekerja.

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Anak memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas disekolah dan memperoleh prestasi yang tinggi. Akan tetapi, tidak semua nasib anak beruntung memperoleh kehidupan yang baik. Seperti anak yang bersekolah di Yayasan Bina Insan Mandiri Depok (YABIM) atau biasa

disebut Sekolah MASTER, mereka memilih sekolah MASTER karena tidak dikenakan pungutan biaya untuk bersekolah (Gratis). Sehingga anak dari keluarga yang kurang mampu dari segi ekonomi dapat menyekolahkan anaknya tanpa memikirkan biaya.

Berdasarkan analisis data di atas, anak yang bersekolah di sekolah MASTER khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada yang ikut andil membantu perekonomian keluarga dengan bekerja. Data menunjukkan bahwa mayoritas orang tua dari anak yang bekerja dengan mengambil sampel sebesar 28 memiliki ijazah tertinggi pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan berpenghasilan kurang dari Rp. 500,000. Berbanding terbalik jika melihat data dari orang tua yang anaknya tidak bekerja.

Data dari orang tua yang anaknya tidak bekerja memiliki ijazah tertinggi pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), tentu hal itu membuat perbedaan jenis pekerjaan dan pendapatan yang diperoleh, terlebih lagi mayoritas ibu dari anak yang tidak bekerja juga ikut andil dalam mencari nafkah, berbeda dengan ibu yang anaknya bekerja, cenderung memilih untuk menjadi Ibu Rumah Tangga, sehingga penghasilan sampel dari orang tua anak yang tidak bekerja melebihi penghasilan dari orang tua yang anaknya bekerja.

Berdasarkan data di atas terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar anak bekerja yang tidak bekerja dan anak yang bekerja (penelitian di SMP Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok) skor rata-

rata prestasi belajar anak yang tidak bekerja, mendapatkan nilai yang lebih besar yaitu 7,24 dibandingkan pada anak yang bekerja yaitu sebesar 6,28, dengan mengambil sampel 63 anak yang terdiri dari 35 sampel anak yang tidak bekerja dan 28 sampel anak yang bekerja dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah MASTER yaitu sebesar 6,00. Dari uji hipotesis menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,75 dan  $t_{tabel}$  sebesar 4,00 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dan anak yang bekerja (penelitian di SMP Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok) dapat diterima.

Sesuai dengan teori penghubung yang dikemukakan oleh Thursan Hakim bahwa, faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern (dari dalam) dan faktor ekstern (dari luar) individu sangat mempengaruhi anak untuk berprestasi dan menurut Lens dkk mengungkapkan bahwa proses pembelajaran dan pencapaian siswa akan terganggu ketika siswa memadukan dua aktivitas yaitu bekerja dan sekolah, khususnya terjadi pada siswa yang berasal dari keluarga yang berstatus sosial ekonomi rendah dan menghadapi kesulitan ekonomi. Berdasarkan teori tersebut, maka hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian antara hasil penelitian yang dilakukan dengan teori penghubung yang diungkapkan oleh para ahli.

## **G. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih dapat kekurangan dan kelemahan yang dijumpai, diantaranya:

1. Peneliti hanya menarik kesimpulan dari data prestasi belajar siswa (raport) dan tidak melakukan perlakuan apapun kepada dua kelompok yang diteliti.
2. Sampel yang digunakan pada satu sekolah tertentu, berarti penelitian ini berlaku untuk sekolah yang bersangkutan.
3. Variabel yang diteliti terbatas pada anak dengan tipe anak yang tidak bekerja dan anak yang bekerja.
4. Waktu penelitian yang singkat sehingga penelitian merasa hasil penelitian kurang optimal karena hanya menyimpulkan hasil penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan Uji-t, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat

perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja lebih baik prestasi belajarnya diperoleh perbedaan menggunakan uji-t, diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 4,00 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat perbedaan prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja.

Perbedaan prestasi belajar anak dari kedua kelompok ini dapat dilihat pada jumlah rata-rata yang diperoleh. Skor rata-rata prestasi belajar pada anak yang tidak bekerja sebesar 7,24, lebih besar dibandingkan skor rata-rata pada anak yang bekerja sebesar 6,28.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut :

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas maka terlihat jelas bahwa hasil dari penelitian ini terbukti telah sejalan dengan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang menyatakan bahwa anak yang tidak bekerja lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan anak yang bekerja. Dengan demikian terdapat implikasi bahwa faktor-faktor yang melatarbelakangi untuk belajar yaitu faktor intern seperti kecerdasan, perhatian, sikap, minat, bakat, motivasi dan faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan waktu anak untuk belajar sangat menentukan prestasi belajar seorang anak. Namun diharapkan setiap anak baik anak yang bekerja dan anak yang tidak bekerja

membekali dirinya dengan kemampuan untuk terus sama-sama bersaing meraih prestasi belajar yang tinggi.

### **C. Saran**

Untuk menyempurnakan hasil, analisis dan kesimpulan penelitian ini penulis perlu mengemukakan beberapa saran:

1. Perlu diadakan pemantauan yang lebih intens terhadap prestasi belajar anak yang bekerja, agar lebih memacu anak yang bekerja untuk berprestasi.
2. Orang tua hendaknya menjadi pendorong kepada anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
3. Hubungan dalam lingkungan sekitar anak yang bekerja baik itu lingkungan keluarga, sekolah, teman hendaknya dapat turut andil meningkatkan minat belajar anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).



- Badan Pusat Statistik, *Berita Pekerja Anak Indonesia*, diakses dari <http://www.ilo.org/jakarta/info/public>, pada tanggal 16 Januari 2016, pukul 12:00 WIB.
- Catharina, Anni Tri. *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT UNNES Press, 2004.
- Ferni Olivia, *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Hamdi, Saepul Asep dan E. Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- <http://kbbi.web.id/prestasi>, diakses pada tanggal 16 Januari 2016, pukul 22:00 WIB.
- [http://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS\\_122351/lang--en/index.htm](http://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_122351/lang--en/index.htm), diakses pada tanggal 16 Januari 2016, pukul 12:00 WIB.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Pitriyani, Erni. *Prestasi Belajar Anak SD Yang Bekerja Sebagai Pedagang Asongan di SD Babakan 1 dan SD Babakan 3 Bogor*. Skripsi. repository.ipb.ac.id (diakses pada tanggal 15 Januari 2016, pukul 12:50 WIB). Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1999.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, Surakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Siregar, Eveline. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UNJ, 2007.
- Sri Mulyani, Eka. *Perbedaan Motivasi Belajar Antara Mahasiswa Yang Bekerja Dan Tidak Bekerja*. Skripsi. ejurnal.untag-smd.ac.id (diakses pada tanggal 13 Juli 2016 pukul 12:35 WIB). Samarinda: Universitas 17 Agustus, 2013.

- Standar Pelayanan Sosial Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah. Jakarta: Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak, Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Departemen Sosial RI, 2002.
- Sudjana. *Metode Statistika*, Bandung: PT Trasito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suyanto, Bagong. *Pekerja Anak Dan Kelangsungan Pendidikannya*. Surabaya: Airlangga University Press, 2003.
- Suyono, Harianto. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syahdi, Muh. *Perbandingan Hasil Belajar Sejarah di SLTP Negeri dan SMP Terbuka di SLTP Negeri 138 Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial, 2004.
- Usman, Hardius dan Nachrowi Djalal. *Pekerja Anak di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.
- Zaenuddin, Muhammad. *Isu, Problematika Dan Dinamika Perekonomian dan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Data Prestasi Belajar Siswa Siswa SMP Master Kelas 7

Kelas Cerdas 1 Putra

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

No	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA		MATEMATIKA	IPA	IPS	RATA-RATA
				INGGRIS	INDONESIA				
1	ADEL	70	67	68	70	70	70	75	70
2	AGIL TAUFIQ PRATIO	60	60	60	70	60	65	60	62,1

3	AHMAD SAPUTRA	60	65	65	70	65	70	65	65,7
4	AJI SAPUTRA	75	75	65	80	70	75	60	71,4
5	AMIN DANNA DWIPUTRA	75	60	70	70	65	70	65	67,8
6	ANANG EKO SAPUTRO	78	70	65	60	63	71	60	66,7
7	APIN	65	70	65	70	65	70	70	67,8
8	ARIA AJI SAPUTRA	60	65	70	70	65	65	65	65,7
9	ARIEF AFRIANSYAH	70	65	70	70	65	65	65	67,1
10	ARIS FAUZI ROBI	80	65	65	75	60	60	70	69,7
11	BAHARTIAN	75	65	65	75	70	70	75	70,7
12	CANDRA WAHYUDINATA	80	70	70	70	65	65	60	68,5
13	DIMAS SAPUTRA	80	65	65	60	70	70	70	68,5
14	ENGGAR MAHESWARA	70	65	78	60	71	63	60	66,7
15	FADLY ALGHIVARY	70	68	70	70	65	65	75	69
16	FLO RANGI TASBIH AL-HAYAT	70	68	65	70	65	70	65	67,5
17	IKROM M.	70	70	65	60	65	70	70	67,1
18	IRFAN MAULANA	75	70	70	70	65	75	70	70,7
19	M. ELDIKA R.	70	69	60	60	70	75	70	67,7
20	M. FAZRI SUKMA	90	65	80	75	70	80	75	76,4
21	M. IBNU IRSYAD	70	70	65	65	70	65	75	68,5
22	M. RIZKI F.	75	67	60	60	75	75	70	68,8
23	M. WIDODO	70	70	70	65	70	70	70	69,2
24	PIRA	60	65	65	60	63	71	60	67,7
25	RAHMAT HADI SUCIPTO	62	70	65	70	75	62	70	63,7
26	RESTIONO	70	75	75	70	65	70	65	70
27	RIO P.	60	60	60	65	65	70	70	64,2
28	ROBERTO RAMARIO DOSANTO	75	65	75	70	65	70	65	69,2
29	SABIL	70	75	70	70	65	70	70	70
30	SEPRI APRILIANO	70	60	70	70	65	65	65	66,4
31	WILLY WIJAYA	75	70	75	75	65	65	65	70

Kelas Cerdas 1 Putri  
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

No	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA		MATEMATIKA	IPA	IPS	RATA-RATA
				INGGRIS	INDONESIA				
1	ADE APRIYANTI	70	65	70	70	65	70	65	67,8
2	ANGGI FEBRIANI	75	68	70	75	65	75	70	71,1
3	ARTA ULINA	63	70	65	62	73	60	60	64,7
4	AYU YOHANA	75	70	75	60	60	60	60	65,7

5	AZZAHRA RAMADHANI	70	68	65	70	60	60	65	65,4
6	CAHAYA SAFITRI	70	70	70	65	65	65	70	67,8
7	DHEVA ANDA LUSIA	65	63	70	60	73	62	60	64,7
8	ISPIYANTUN	75	60	60	60	70	75	60	65,7
9	IYAN ARIYANTI	70	68	65	70	65	70	62	67,1
10	MEGA SURYATI	80	75	75	65	70	65	75	72,1
11	MAYA ANGGRAINI	75	65	65	75	65	70	60	67,8
12	NIA TRI SARMITA	75	63	70	70	65	75	65	69
13	LOUISA VEBBY DEINNA J.M.	80	75	75	70	65	75	65	72,1
14	RESTIA	80	78	70	80	65	75	80	75,4
15	SERLI MARSANDA	75	70	70	60	60	60	60	65
16	WARIAH	75	61	68	70	63	62	71	67,1
17	LINA A.	80	70	70	70	65	75	60	70
18	NITA TALITA	75	70	70	70	65	65	60	67,8
19	KURNIA H.	70	65	65	70	65	70	65	67,1
20	DIAN RIANTI	80	60	70	70	65	65	70	68,5
21	HELISAH S.	70	60	70	75	65	70	65	67,8
21	LULU OKTARIA	75	63	70	70	65	70	65	68,8

## Lampiran 2

### Data Prestasi Belajar Siswa Siswa SMP Master Kelas 8

Kelas Cerdas 2 Putra  
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

No	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA		MATEMAT IKA	IPA	IPS	RATA- RATA
				INGG RIS	INDO NESIA				
1	ALVIN	65	62	60	70	62	70	68	65,2

2	ACEP WAHYUDIN	60	61	60	70	63	70	61	63,5
3	ACHMAD DAFFIAN SAPTANU	70	70	60	70	60	70	60	65,7
4	ADAM SILVANA	75	60	70	70	62	70	70	68,1
5	ADE ALAN DARMAWAN	61	60	60	71	63	60	72	63,8
6	ADITYA SUKMANA	65	65	61	72	60	60	70	64,7
7	AJI PRASETYO	70	70	66	70	60	65	70	67,2
8	ANDIKA PRATAMA	80	72	60	70	60	60	82	69,1
9	ANDRIANSYAH	70	75	62	70	64	61	70	67,8
10	ARYA ADIPRANA	60	81	72	71	65	62	68	68
11	BAGAS SUBHIYA	72	70	61	80	68	65	60	68
12	BOYKOD WARDA PANGESTU	65	65	60	75	62	62	80	67
13	DERIAN HERDIANSYAH	62	60	62	70	63	68	62	63,8
14	FAJAR SEPTIAN H	78	60	68	70	63	62	65	66,5
15	FAUZI ERLANGGA	70	65	62	70	60	68	60	65
16	FIKRI HAICHAL RAMDANI	70	71	65	80	67	62	70	69,2
17	FIRMAN DERMAWAN	80	75	68	75	60	60	70	69,7
18	GILANG PRASETYO	70	75	70	70	67	62	70	69,1
19	FARHAN ABDUL YAHYA	81	65	70	70	60	60	70	68
20	IQBAL HAFIDZ	65	78	62	70	60	60	75	67,1
21	JUL KARNAIN	65	78	68	70	60	60	72	67,2
22	KEVIN	65	71	80	65	62	70	67	69,2
23	KIAGUS HAVIZ RIMANTO	70	70	61	70	60	70	68	67
24	MARWAN	71	70	62	70	67	70	70	68,5
25	MUHAMMAD ANGER	65	80	71	70	62	67	70	69,2
26	M. BINTANG ANTANMI	66	60	63	70	62	60	68	64,1
27	MAEDADI GUNARDI	78	60	60	70	60	70	75	67,5
28	MUHAIMIN ABDILAH	81	65	60	70	63	70	60	67
29	M. RAFLY HAZSTIYA	70	71	70	70	60	80	70	70,1
30	M. RAMA SOPANDI	81	71	60	72	60	70	71	69,2
31	M. SANIKO SYAHEDA	60	65	70	70	64	60	80	67
32	ROBI AL-FAJAR	75	70	70	70	64	65	70	69,1
33	ROKMAT	72	60	70	75	63	60	80	68,5
34	SUHENDRA	80	65	70	80	65	70	81	73
35	TAUFIK HIDAYAT RAHMAT	80	60	60	80	65	68	80	70,4
36	WAHYU RINALDI	80	60	60	70	60	61	62	64,7
27	YUDHA DEWANTARA	65	60	60	70	64	60	80	65,5

Kelas Cerdas 2 Putri  
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

NO	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA		MATEMA TIKA	IPA	IPS	Rata- Rata Siswa
				INGGR IS	INDONE SIA				
1	AMELIA TAKIMAI	65	75	65	70	65	60	61	65,8
2	ANDINI OKTAVIANI	85	60	70	75	68	60	60	68,2
3	ANITA	90	80	60	60	73	71	71	72,1



4	ASIH WULANDARI	70	70	81	70	67	75	81	73,4
5	DHILA FEBRIANA	85	70	60	80	70	65	80	72,5
6	FITRI NATA LESTARI	70	82	72	60	70	60	76	70
7	HANI LESTARI	70	83	73	80	70	75	60	73
8	IRMA ROSALIANA	70	75	75	75	69	60	70	70,5
9	JULIANA HERMAWATI POLEM	70	81	67	70	70	75	80	73,4
10	LIDYA FLORENZA AURA PUTRI	80	80	60	73	71	60	60	72,1
11	KURNIA HANDAYANI SORAYA	65	70	70	75	69	80	70	71,2
12	MARDIANA	75	75	75	70	69	70	60	70,5
13	MERI ERNAWIATI NINGSIH	90	72	81	80	69	70	81	77,5
14	MUNA HANIPAH	85	82	80	80	69	75	75	78
15	SARAH MARYANAH	70	83	85	80	72	85	50	75
16	YENI	75	70	75	75	69	70	60	70,5

### Lampiran 3

#### Data Prestasi Belajar Siswa Siswa SMP Master Kelas 9

Kelas Cerdas 3 Putra

Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

No	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA	MATEM ATIKA	IPA	IPS	RATA- RATA
----	------------	----------------	-----	--------	----------------	-----	-----	---------------

				INGGRIS	INDONESIA				
1	ADE IRAWAN	70	70	75	70	65	66	60	68
2	AGUS MAULANA	80	70	65	70	68	67	65	69,2
3	AJI HIDAYAT	70	70	65	70	67	65	65	67,4
4	ARI DWY JULYADI	70	69	70	70	66	65	60	67,1
5	BAGASTARI DEWA RIZKY	85	75	70	80	73	70	65	74
6	BISMA KHADAFI	70	71	70	75	68	70	70	70,5
7	FARID NURDIYANSAH	80	70	75	70	65	68	68	70,5
8	JAMALUDIN	80	70	70	70	70	69	70	71,2
9	LODISYACH ANTANMI	85	75	75	80	72	70	60	73,8
10	M. ANDRIANSYAH	70	70	69	70	69	69	60	68,1
11	MUHAMMAD ALFARIZI	75	68	68	70	65	65	75	69,4
12	MUHAMMAD DARMANSYAH	80	70	70	75	70	70	70	72,1
13	M. FEBRIANSYAH	80	70	70	80	69	69	75	73,2
14	M. RIZKY AWWAL A	80	70	75	70	67	67	65	70,5
15	MAULANA RISKY	70	65	75	70	67	67	65	68,2
16	NUR KHASAN	80	75	70	70	70	70	70	72,1
17	NUR HIDAYAT	75	70	70	70	67	67	65	69,1
18	PANJI IVNA SAEPULLAH	70	69	70	70	68	68	65	68,5
19	REGI ALFAREZI	80	70	75	70	70	70	70	72,1
20	RIVALDI RIZKY	70	69	68	70	67	67	70	68,7
21	SYAHRUL SUYUPI	70	80	75	70	70	70	70	72,1
22	YUDISKA AKAM C.	85	74	80	80	70	70	80	77
23	ZULFAN SIMANJUNTAK	70	69	75	70	68	68	60	68,5
24	FAUZI ERLANGGA	70	68	68	70	68	68	65	68,1
25	ADITYA LESMANA	80	70	70	70	70	70	65	70,7

Sekolah Bina Insan Mandiri  
Jl. Margonda Raya No. 58 Terminal Depok

Kelas Cerdas 3 Putri  
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016

No	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA		MATEMATIKA	IPA	IPS	RATA-RATA
				INGGRIS	INDONESIA				

1	ADINDA BERLIANI	85	70	75	75	70	70	70	73,5
2	AFELIA SEPTIANA	90	72	80	80	70	70	85	78,1
3	ARI AYUDIWANTI	85	74	80	70	72	72	85	76,5
4	AZZAH NOVITRI ANDINI	85	80	80	70	70	72	90	78,1
5	DINA FITRI SAFIRA	90	75	75	80	75	75	70	77,1
6	FAZA AULIA DEWI	85	73	70	70	74	74	70	73,7
7	HANIFA LESTARI	90	72	80	80	75	75	75	78,1
8	INAYAH FATIHAH	90	74	75	80	80	82	75	79,4
9	MELYNIA NINGSIH	85	65	70	70	71	71	81	73,2
10	PAIKEM	90	73	80	80	76	76	75	78,5
11	PIRA	90	74	80	80	75	75	82	79,4
12	SITI NUR SUKMA	90	74	80	80	73	73	85	79,2
13	BELLA ANGGUN	85	70	70	70	75	75	90	76,4

Lampiran 4  
**Data Prestasi Belajar Sampel Anak Yang Tidak Bekerja**

No	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA		MATEMATIK A	IPA	IPS	RATA-RATA
				INGGRIS	INDONESIA				
1	AS	75	60	70	70	62	70	70	68,1
2	AD	70	67	68	70	70	70	75	70
3	AL	80	70	70	70	70	70	65	70,7
4	AP	70	70	66	70	60	65	70	67,2
5	AS	75	75	65	80	70	75	60	71,4
6	ANP	80	72	60	70	60	60	82	69,1
7	AF	75	68	70	75	65	75	70	71,1
8	AW	70	70	81	70	67	75	81	73,4
9	BA	75	65	65	75	70	70	75	70,7
10	BK	70	71	70	75	68	70	70	70,5
11	DF	85	70	60	80	70	65	80	72,8
12	DFS	90	75	75	80	75	75	70	77,1
13	FHR	70	71	65	80	67	62	70	69,2
14	HL	70	83	73	80	70	75	60	73
15	HAL	90	72	80	80	75	75	75	78,1
16	IM	75	70	70	70	65	75	70	70,7
17	KHS	65	70	70	75	69	80	70	71,2
18	LA.	80	70	70	70	65	75	60	70
19	LVD	80	75	75	70	65	75	65	72,1
20	M. FS	90	65	80	75	70	80	75	76,4
21	M. F	80	70	70	80	69	69	75	73,2
22	M. RH	70	71	70	70	60	80	70	70,1
23	M. RS	81	71	60	72	60	70	71	69,2
24	MWN	90	72	81	80	69	70	81	77,5
25	MD	80	70	70	75	70	70	70	72,1
26	MH	85	82	80	80	69	75	75	78
27	PK	90	73	80	80	76	76	75	78,5
28	PR	90	74	80	80	75	75	82	79,4
29	RA	80	70	75	70	70	70	70	72,1
30	RE	80	78	70	80	65	75	80	75,4
31	RES	70	75	75	70	65	70	65	70
32	RRD	75	65	75	70	65	70	65	69,2
33	S	70	75	70	70	65	70	70	70
34	SNS	90	74	80	80	73	73	85	79,2
35	TH	80	60	60	80	65	68	80	70,4

## Lampiran 5

**Data Prestasi Belajar Sampel Anak Yang Bekerja**

No	NAMA SISWA	PEND. AGAMA	PKN	BAHASA		MATEMATIKA	IPA	IPS	RATA-RATA
				INGGRIS	INDONESIA				
1	AR	70	68	65	70	60	60	65	6,21
2	DAL	65	63	70	60	73	62	60	6,34
3	IY	75	60	60	60	70	75	60	6,35
4	IA	70	68	65	70	65	70	62	6,38
5	SM	75	70	70	60	60	60	60	6,47
6	WA	75	61	68	70	63	62	71	6,5
7	AS	78	70	65	60	63	71	60	6,54
8	AFR	80	65	65	75	60	70	70	6,57
9	ATP	60	60	60	70	60	65	60	6,65
10	CW	80	70	70	70	65	65	60	6,67
11	FA	70	68	70	70	65	65	75	6,71
12	FRA	70	68	65	70	65	70	65	6,71
13	PR	60	65	65	60	63	71	60	6,75
14	RHS	62	70	65	70	75	62	70	6,77
15	M.RF	75	67	60	60	75	75	70	6,85
16	AN	90	80	60	60	73	71	71	6,88
17	MAR	75	75	75	70	69	70	60	6,9
18	SM	70	83	85	80	72	85	50	6,91
19	AW	60	61	60	70	63	70	61	6,91
20	FSH	78	60	68	70	63	62	65	6,92
21	FD	80	75	68	75	60	60	70	6,97
22	GP	70	75	70	70	67	62	70	7,04
23	THR	80	60	60	80	65	68	80	7,05
24	DH	62	60	62	70	63	68	62	7,2
25	BDR	85	75	70	80	73	70	65	7,21
26	LA	85	75	75	80	72	70	60	7,4
27	NH	75	70	70	70	67	67	65	7,5
28	YAC	85	74	80	80	70	70	80	7,7

## Lampiran 6

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku  $X_1$** 

NO	$X_1$	$X_1^2$	$X_1 - X_1^2$	$(X_1 - X_1^2)^2$
1	6.72	45.1584	-0.528857143	0.279689878
2	6.81	46.3761	-0.438857143	0.192595592
3	6.91	47.7481	-0.338857143	0.114824163
4	6.92	47.8864	-0.328857143	0.10814702
5	6.92	47.8864	-0.328857143	0.10814702
6	6.92	47.8864	-0.328857143	0.10814702
7	7	49	-0.248857143	0.061929878
8	7	49	-0.248857143	0.061929878
9	7	49	-0.248857143	0.061929878
10	7	49	-0.248857143	0.061929878
11	7.01	49.1401	-0.238857143	0.057052735
12	7.04	49.5616	-0.208857143	0.043621306
13	7.05	49.7025	-0.198857143	0.039544163
14	7.07	49.9849	-0.178857143	0.031989878
15	7.07	49.9849	-0.178857143	0.031989878
16	7.07	49.9849	-0.178857143	0.031989878
17	7.11	50.5521	-0.138857143	0.019281306
18	7.12	50.6944	-0.128857143	0.016604163
19	7.14	50.9796	-0.108857143	0.011849878
20	7.21	51.9841	-0.038857143	0.001509878
21	7.21	51.9841	-0.038857143	0.001509878
22	7.21	51.9841	-0.038857143	0.001509878
23	7.28	52.9984	0.031142857	0.000969878
24	7.3	53.29	0.051142857	0.002615592
25	7.32	53.5824	0.071142857	0.005061306
26	7.34	53.8756	0.091142857	0.00830702
27	7.54	56.8516	0.291142857	0.084764163
28	7.64	58.3696	0.391142857	0.152992735
29	7.71	59.4441	0.461142857	0.212652735
30	7.75	60.0625	0.501142857	0.251144163
31	7.8	60.84	0.551142857	0.303758449
32	7.81	60.9961	0.561142857	0.314881306
33	7.85	61.6225	0.601142857	0.361372735
34	7.92	62.7264	0.671142857	0.450432735
35	7.94	63.0436	0.691142857	0.477678449
Jumlah	253,71			4,07435

$$\text{Rata-rata } (X_1) = \frac{\sum X}{n} = \frac{253,71}{35} = 7.2488$$

$$\text{Varians } (S_1^2) = \frac{\sum (X_2 - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{4,07435}{34} = 0,1198$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan Baku } (S_1) &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0,1998} \\ &= 0,3461 \end{aligned}$$

$$\text{Modus} = 7$$

$$\text{Median} = 7,12$$

## Lampiran 7

### Perhitungan Rata-rata, Varians Dan Simpangan Baku Data Variabel $X_1$

#### Perbedaan Prestasi Belajar Anak Yang Tidak Bekerja Dan

#### Anak Yang Tidak Bekerja

1. Buka program Microsoft Excel
2. Buat tabel untuk mengisi data mentah variabel  $X_1$  dengan cara :
  - a. Buat kolom
    - Nomor sampel, diberikan nomor 1 sampai dengan 35 (A8:A42), diurutkan kebawah sesuai dengan jumlah.
    - Masukkan nilai raport dari seluruh sampel anak yang tidak bekerja.
    - Hitung rata-rata nilai raport dari masing-masing anak yang diletakkan dikolom  $X_1$  (B8:B42).
    - Urutkan data nilai dari yang terkecil hingga yang terbesar.
    - Kemudian jumlahkan seluruh rata-rata nilai raport anak (B43).
    - Tulis jumlah sampel 35 pada kolom (B44).
    - Hitung mean dari rata-rata nilai raport anak pada kolom (B45).
    - Hitung kuadrat rata-rata nilai raport dari masing-masing anak yang diletakkan pada kolom  $X_1^2$ .
  - b. Menjumlahkan nilai rata-rata raport anak:
    - Pada kolom paling bawah rata-rata sampel (B43) ketik rumus =SUM (B8:B42) kemudian tekan enter untuk menjumlahkan.
  - c. Kuadratkan jumlah nilai rata-rata raport dengan cara :
    - Masukkan skor yang akan dikuadratkan: tuliskan rumus di kolom  $X_1^2$  tersebut, yaitu =B8^2 kemudian tekan enter.
    - Lakukan hingga nomor sampel 35 (B42).
    - Kemudian pada baris bawah ketik =SUM(C8:C42) tekan enter untuk menjumlahkan pengkuadratan total item.

d. Mencari Varians ( $S_1^2$ ) :

- Mencari hasil  $X_1 - X_1^2$ , dengan mengurangkannya dengan mean, ketik pada kolom di samping  $X_1^2$ , ketik rumus = (B8-B45).  
Lakukan penghitungan hingga nomor 35 = (B42-B45).
- Lalu, mengkuadratkan jumlah  $X_1 - X_1^2$ , Ketik pada kolom di samping  $X_1 - X_1^2$ , ketik rumus = D8^2 tekan enter, kemudian tarik ke bawah hingga no. responden 35 (D42).
- Jumlahkan hasil kuadrat  $X_1 - X_1^2$  pada kolom bawah (D43), ketik rumus = SUM (E8:E42).
- Kemudian, hasil dari jumlah total kuadrat  $X_1 - X_1^2$  dibagi dengan jumlah sampel dikurang 1 (n-1).

e. Mencari Simpangan Baku ( $S_1$ ) :

- Akar ( $\sqrt{\phantom{x}}$ ) dari hasil varians ( $S_1^2$ ).



## Lampiran 8

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku  $X_2$ 

NO	$X_2$	$X_2^2$	$X_2 - X_2^2$	$(X_2 - X_2^2)^2$
1	6.21	38.5641	-0.613571429	0.376469898
2	6.34	40.1956	-0.483571429	0.233841327
3	6.35	40.3225	-0.473571429	0.224269898
4	6.38	40.7044	-0.443571429	0.196755612
5	6.47	41.8609	-0.353571429	0.125012755
6	6.5	42.25	-0.323571429	0.104698469
7	6.54	42.7716	-0.283571429	0.080412755
8	6.57	43.1649	-0.253571429	0.064298469
9	6.65	44.2225	-0.173571429	0.030127041
10	6.67	44.4889	-0.153571429	0.023584184
11	6.71	45.0241	-0.113571429	0.012898469
12	6.71	45.0241	-0.113571429	0.012898469
13	6.75	45.5625	-0.073571429	0.005412755
14	6.77	45.8329	-0.053571429	0.002869898
15	6.85	46.9225	0.026428571	0.000698469
16	6.88	47.3344	0.056428571	0.003184184
17	6.9	47.61	0.076428571	0.005841327
18	6.91	47.7481	0.086428571	0.007469898
19	6.91	47.7481	0.086428571	0.007469898
20	6.92	47.8864	0.096428571	0.009298469
21	6.97	48.5809	0.146428571	0.021441327
22	7.04	49.5616	0.216428571	0.046841327
23	7.05	49.7025	0.226428571	0.051269898
24	7.2	51.84	0.376428571	0.141698469
25	7.21	51.9841	0.386428571	0.149327041
26	7.4	54.76	0.576428571	0.332269898
27	7.5	56.25	0.676428571	0.457555612
28	7.7	59.29	0.876428571	0.768127041
Jumlah	191,06			3,49604

$$\text{Rata-rata } (X_2) = \frac{\sum X}{n} = \frac{191,06}{28} = 6,82$$

$$\text{Varians } (S_1^2) = \frac{\sum (X_2 - \bar{X})^2}{n - 1} = \frac{3,49604}{28} = 0,1248$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan Baku } (S_1) &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{0,1248} \\ &= 0,353 \end{aligned}$$

$$\text{Modus} = 6,71$$

$$\text{Median} = 6,81$$

## Lampiran 9

### **Perhitungan Rata-rata, Varians Dan Simpangan Baku Data Variabel $X_2$ Perbedaan Prestasi Belajar Anak Yang Tidak Bekerja Dan Anak Yang Tidak Bekerja**

1. Buka program Microsoft Excel
2. Buat tabel untuk mengisi data mentah variabel  $X_2$  dengan cara :
  - a. Buat kolom
    - Nomor sampel, diberikan nomor 1 sampai dengan 28 (A8:A35), diurutkan kebawah sesuai dengan jumlah.
    - Masukkan nilai rapot dari seluruh sampel anak yang bekerja.
    - Hitung rata-rata nilai rapot dari masing-masing anak yang diletakkan dikolom  $X_2$  (B8:B35).
    - Urutkan data nilai dari yang terkecil hingga yang terbesar.
    - Kemudian jumlahkan seluruh rata-rata nilai rapot anak (B36).
    - Tulis jumlah sampel 35 pada kolom (B37).
    - Hitung mean dari rata-rata nilai rapot anak pada kolom (B38).
    - Hitung kuadrat rata-rata nilai rapot dari masing-masing anak yang diletakkan pada kolom  $X_2^2$ .
    - Menjumlahkan nilai rata-rata rapot anak:
    - Pada kolom paling bawah rata-rata sampel (B38) ketik rumus =SUM (B8:B35) kemudian tekan enter untuk menjumlahkan.
  - b. Kuadratkan jumlah nilai rata-rata rapot dengan cara :
    - Masukkan skor yang akan dikuadratkan: tuliskan rumus di kolom  $X_2^2$  tersebut, yaitu =B8^2 kemudian tekan enter.
    - Lakukan hingga nomor sampel 28 (B35) .
    - Kemudian pada baris bawah ketik =SUM(C8:C35) tekan enter untuk menjumlahkan pengkuadratan total item.
  - c. Mencari Varians ( $S_1^2$ ) :

- Mencari hasil  $X_2 - X_2^2$ , dengan mengurangkannya dengan mean, ketik pada kolom di samping  $X_2^2$ , ketik rumus = (B8-B38).
- Lakukan penghitungan hingga nomor 28 = (B35-B38).
- Lalu, mengkuadratkan jumlah  $X_2 - X_2^2$ , Ketik pada kolom di samping  $X_2 - X_2^2$ , ketik rumus =D8^2 tekan enter, kemudian tarik ke bawah hingga no. responden 35 (D35).
- Jumlahkan hasil kuadrat  $X_2 - X_2^2$  pada kolom bawah (D36), ketik rumus = SUM (E8:E35).
- Kemudian, hasil dari jumlah total kuadrat  $X_2 - X_2^2$  dibagi dengan jumlah sampel dikurang 1 (n-1)

## Lampiran 10

## Hasil Uji Normalitas (Variabel I)

NO	$X_1$	$(Z_i)$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	6.72	-1.52773644	0.063288994	0.028571429	0.034717566
2	6.81	-1.267748877	0.102443822	0.275905561	-0.173461739
3	6.91	-0.978873808	0.163821168	0.085714286	0.078106882
4	6.92	-0.949986301	0.171059607	0.114285714	0.056773892
5	6.92	-0.949986301	0.171059607	0.114285714	0.056773892
6	6.92	-0.949986301	0.171059607	0.171428571	-0.000368965
7	7	-0.718886245	0.236105506	0.2	0.036105506
8	7	-0.718886245	0.236105506	0.228571429	0.007534078
9	7	-0.718886245	0.236105506	0.257142857	-0.021037351
10	7	-0.718886245	0.236105506	0.285714286	-0.04960878
11	7.01	-0.689998738	0.24509749	0.314285714	-0.069188224
12	7.04	-0.603336217	0.273142522	0.342857143	-0.069714621
13	7.05	-0.57444871	0.282832099	0.371428571	-0.088596472
14	7.07	-0.516673696	0.30269198	0.4	-0.09730802
15	7.07	-0.516673696	0.30269198	0.428571429	-0.125879448
16	7.07	-0.516673696	0.30269198	0.457142857	-0.154450877
17	7.11	-0.401123668	0.344164538	0.485714286	-0.141549748
18	7.12	-0.372236161	0.354858512	0.514285714	-0.159427202
19	7.14	-0.314461147	0.37658541	0.542857143	-0.166271732
20	7.21	-0.112248599	0.455313148	0.571428571	-0.116115423
21	7.21	-0.112248599	0.455313148	0.6	-0.144686852
22	7.21	-0.112248599	0.455313148	0.628571429	-0.17325828
23	7.28	0.08996395	0.535842069	0.657142857	-0.121300788
24	7.3	0.147738964	0.55872561	0.685714286	-0.126988676
25	7.32	0.205513978	0.581414711	0.714285714	-0.132871003
26	7.34	0.263288992	0.603836078	0.742857143	-0.139021065
27	7.54	0.841039132	0.799836994	0.771428571	0.028408422
28	7.64	1.129914201	0.87074381	0.8	0.07074381
29	7.71	1.33212675	0.908590729	0.828571429	0.080019301
30	7.75	1.447676778	0.926146266	0.857142857	0.069003409
31	7.8	1.592114313	0.944320489	0.885714286	0.058606203
32	7.81	1.62100182	0.947491376	0.914285714	0.033205662
33	7.85	1.736551848	0.958766847	0.942857143	0.015909705
34	7.92	1.938764397	0.973734983	0.971428571	0.002306412
35	7.94	1.99653941	0.97706238	1	-0.02293762
Mean		7,2488			
S		0,3461			

Dari Perhitungan didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar adalah 0,080. Sementara itu  $L_{tabel}$  untuk  $n = 35$  dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh 0,149.

Sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan data kelompok I berdistribusi Normal.

## Lampiran 11

### Langkah Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel $X_1$

1. Masukkan data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar pada kolom  $X_1$ .
2. Pada kolom  $(Z_i)$  diperoleh dari selisih  $X_1$  terhadap mean dibagi hasil dari simpangan baku secara manual dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus Ms.Excel, contoh = (B8-\$B\$45)/\$B\$46.
3. Kemudian pada kolom  $F(Z_i)$  di Ms. Excel, ketik rumus =NORMDIST(X,Rata-Rata,Simpanagnbaku,NilaiKumulatif)  
Nilai Kumulatif 0,5, contoh =NORMDIST(B8,\$B\$45,\$B\$46,TRUE).
4. Untuk Mendapatkan  $S(Z_i)$  nomor sampel 1 sampai 35 dibagi dengan jumlah sampel yaitu 35.
5. Kemudian jumlah dari  $F(Z_i)$  dikurang jumlah  $S(Z_i)$ .
6. Untuk mencari Liliefors Hitung dilihat hasil terbesar dari  $F(Z_i) - S(Z_i)$  atau dapat menggunakan rumus, contoh =MAX(I8:I35).
7. Nilai kritis untuk liliefors dapat dilihat pada table Nilai Kritis Uji Liliefors atau dapat memakai rumus :  
=IF(Logical Test[value\_if\_true],[value\_if\_false]  
Contoh: =IF(L9=0.05,0.886).
8. Mencari Liliefors Tabel menggunakan rumus, nilai kritis untuk liliefors sampel diatas 30 (0.0886)/SQRT(Jumlah sampel),  
contoh: =L10/SQRT(\$B\$44).

## Lampiran 12

## Hasil Uji Normalitas (Variabel II)

## Prestasi Belajar Anak Yang Tidak Bekerja

NO	$X_2$	$(Z_i)$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	6.21	-1.705134479	0.044084673	0.035714286	0.008370387
2	<b>6.34</b>	<b>-1.343860352</b>	<b>0.089496775</b>	<b>0.071428571</b>	<b>0.018068203</b>
3	6.35	-1.316070035	0.094075269	0.107142857	-0.013067588
4	6.38	-1.232699082	0.108844027	0.142857143	-0.034013116
5	6.47	-0.982586225	0.162905563	0.178571429	-0.015665865
6	6.5	-0.899215273	0.184269003	0.214285714	-0.030016711
7	6.54	-0.788054003	0.215332559	0.25	-0.034667441
8	6.57	-0.70468305	0.240503751	0.285714286	-0.045210535
9	6.65	-0.48236051	0.314774934	0.321428571	-0.006653637
10	6.67	-0.426779875	0.334769833	0.357142857	-0.022373024
11	6.71	-0.315618606	0.376146007	0.392857143	-0.016711136
12	6.71	-0.315618606	0.376146007	0.428571429	-0.052425422
13	6.75	-0.204457336	0.418998064	0.464285714	-0.04528765
14	6.77	-0.148876701	0.440825463	0.5	-0.059174537
15	6.85	0.073445839	0.529274329	0.535714286	-0.006439957
16	6.88	0.156816791	0.562305381	0.571428571	-0.009123191
17	6.9	0.212397426	0.584101503	0.607142857	-0.023041354
18	6.91	0.240187744	0.594907643	0.642857143	-0.0479495
19	6.91	0.240187744	0.594907643	0.678571429	-0.083663786
20	6.92	0.267978061	0.605641897	0.714285714	-0.108643817
21	6.97	0.406929649	0.65797017	0.75	-0.09202983
22	7.04	0.601461871	0.7262338	0.785714286	-0.059480486
23	7.05	0.629252188	0.735408016	0.821428571	-0.086020555
24	7.2	1.046106951	0.852244172	0.857142857	-0.004898685
25	7.21	1.073897268	0.858565636	0.892857143	-0.034291507
26	7.4	1.6019133	0.945412608	0.928571429	0.01684118
27	7.5	1.879816475	0.969933453	0.964285714	0.005647739
28	7.7	2.435622824	0.992566912	1	-0.007433088
Mean		<b>6,8235</b>			
S		<b>0,3598</b>			

Dari Perhitungan didapat nilai

$L_{hitung}$  terbesar adalah 0,180.

Sementara itu  $L_{tabel}$  untuk  $n = 28$  dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh 0,035.

Sehingga  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan data kelompok II berdistribusi Normal.

### Lampiran 13

#### Langkah Perhitungan Uji Normalitas Data Variabel $X_2$

1. Masukkan data yang telah diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar pada kolom  $X_2$ .
2. Pada kolom  $(Z_i)$  diperoleh dari selisih  $X_2$  terhadap mean dibagi hasil dari simpangan baku secara manual dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus Ms.Excel, contoh = (B8-\$B\$38)/\$B\$39.
3. Kemudian pada kolom  $F(Z_i)$  di Ms. Excel, ketik rumus =NORMDIST(X,Rata-Rata,Simpanganbaku,NilaiKumulatif) Nilai Kumulatif 0,5, contoh =NORMDIST(B8,\$B\$38,\$B\$39,TRUE).
4. Untuk Mendapatkan  $S(Z_i)$  nomor sampel 1 sampai 28 dibagi dengan jumlah sampel yaitu 28.
5. Kemudian jumlah dari  $F(Z_i)$  dikurang jumlah  $S(Z_i)$ .
6. Untuk mencari Liliefors Hitung dilihat hasil terbesar dari  $F(Z_i) - S(Z_i)$  atau dapat menggunakan rumus, contoh =MAX(I8:I37).
7. Nilai kritis untuk liliefors dapat dilihat pada table Nilai Kritis Uji Liliefors atau dapat memakai rumus :  
=IF(Logical Test[value\_if\_true],[value\_if\_false]  
Contoh: =IF(L9=0.05,0.187).
8. Mencari Liliefors Tabel menggunakan rumus, nilai kritis untuk liliefors sampel 30 (0.187)/SQRT(Jumlah sampel),  
contoh: =L10/SQRT(\$B\$37).

## Lampiran 14

### Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data digunakan untuk membuktikan apakah sampel dari kedua kelompok homogen atau tidak, Uji homogenitas dilakukan dengan Uji-F.

#### 1. Hipotesis Statistik

$$H_0 = \text{Data homogen}$$

$$H_1 = \text{Data tidak homogen}$$

#### 2. Menentukan $F_{hitung}$

Rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Diketahui :

$$s_1^2 = 0,1198$$

$$s_2^2 = 0,1294$$

Keterangan :

$s_1^2$  : Varian prestasi belajar anak yang tidak bekerja

$s_2^2$  : Varian prestasi belajar anak yang bekerja



Karena  $S_1^2 < S_2^2$  maka :

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{\text{varians terbesar } S_2^2}{\text{varians terkecil } S_1^2} \\ &= \frac{0,1294}{0,1198} \\ &= 1.08 \end{aligned}$$

### 3. Menentukan $F_{\text{tabel}}$

Untuk menentukan  $F_{\text{tabel}}$  penulis menggunakan taraf signifikan = 0,05 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(a)(n_1 - 1)(n_2 - 1) \\ &= F(0,05)(35 - 1)(28 - 1) \\ &= F(0,05)(34)(27) \\ &= 45,9 \end{aligned}$$

### 4. Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

### 5. Kesimpulan :

Karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  ( $1,08 < 45,9$ ), maka varian populasi antara kelompok I dan Kelompok II adalah Homogen.

## Lampiran 15

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel  $X_1$**   
**(Prestasi Belajar Anak Yang Tidak Bekerja Dan Anak Yang Bekerja)**

## 1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 7,94 - 6,72 \\ &= 1,2\end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 35 \\ &= 1 + (3,3) 1,544 \\ &= 1 + 5,09 \\ &= 6,09 \text{ Pembulatan menjadi 7 Kelas}\end{aligned}$$

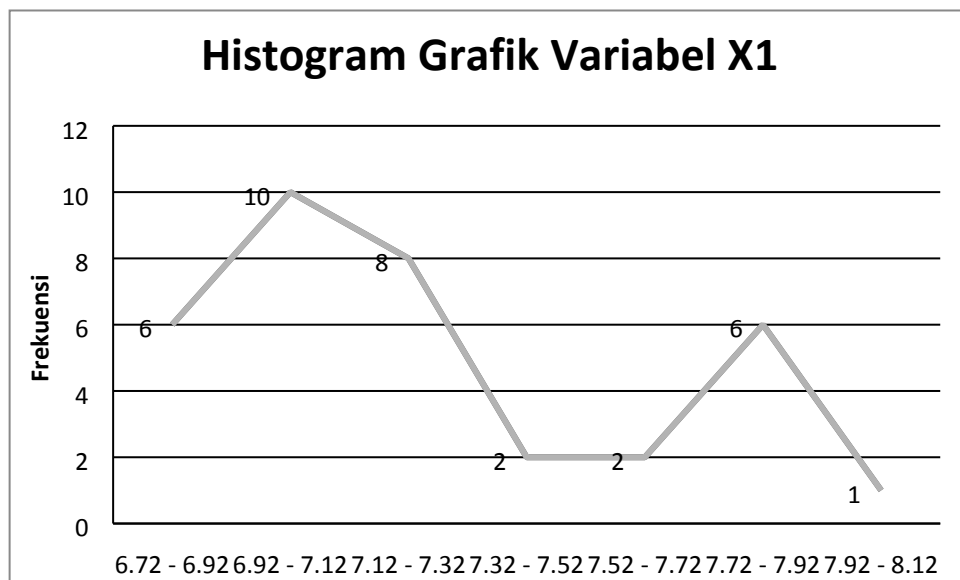
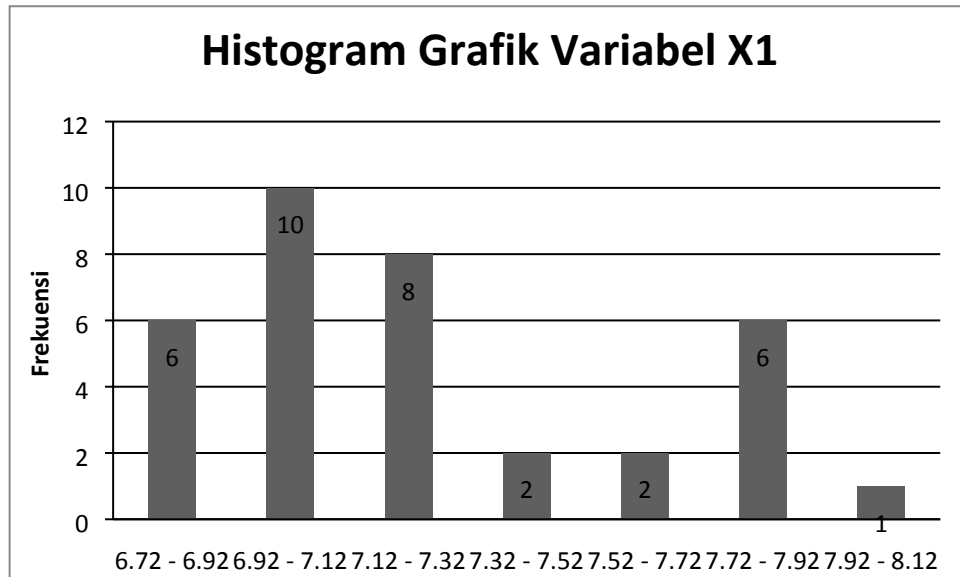
## 1. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\ P &= \frac{1,22}{6} \\ &= 0,20\end{aligned}$$

**Daftar Distribusi Frekuensi**

<b>NO</b>	<b>Kelas Interval Variabel <math>X_1</math></b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
1	6.72 - 6.92	6.67	6.97	6	17.14%
2	6.92 - 7.12	6.87	7.17	10	28.57%
3	7.1 - 7.32	7.05	7.37	8	22.85%
4	7.3 - 7.52	7.25	7.57	2	5.71%
5	7.52 - 7.72	7.45	7.77	2	5.71%
6	7.7 - 7.92	7.65	7.97	6	17.14%
7	7.92 - 8.12	7.87	8.17	1	2.85%
<b>Jumlah</b>				35	100%

## Lampiran 16

Grafik Histogram Variabel  $X_1$ 

## Lampiran 17

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel  $X_2$** **(Prestasi Belajar Anak Yang Tidak Bekerja Dan Anak Yang Bekerja)**

## 1. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 7,7 - 6,21 \\
 &= 1,49
 \end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \text{ Log } 28 \\
 &= 1 + (3,3) 1,447 \\
 &= 1 + 4,77 \\
 &= 5,77 \text{ Pembulatan menjadi 6 Kelas}
 \end{aligned}$$

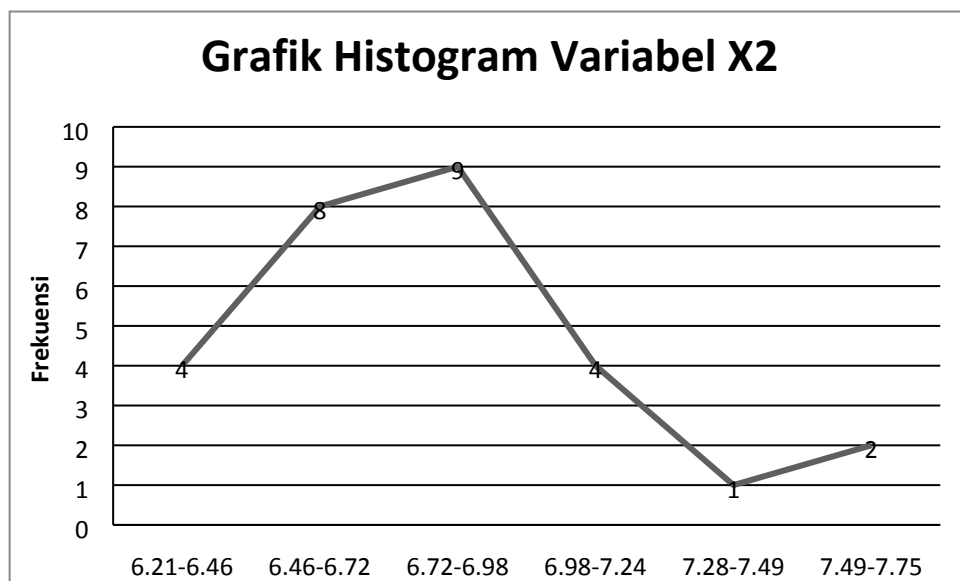
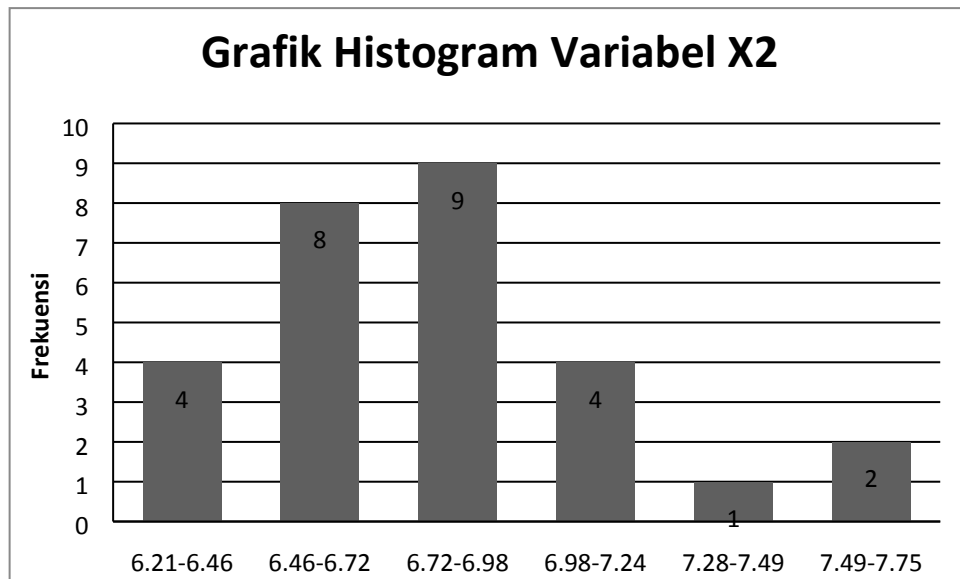
## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{K} \\
 P &= \frac{1,49}{6} \\
 &= 0,25
 \end{aligned}$$

**Daftar Distribusi Frekuensi**

<b>NO</b>	<b>Kelas Interval Variabel <math>X_2</math></b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frekuensi Absolut</b>	<b>Frekuensi Relatif</b>
1	6.21 – 6.46	6.16	6.46	4	14.28%
2	6.46 – 6.72	6.36	6.66	8	28.57%
3	6.72 – 6.98	6.56	6.86	9	32.14%
4	6.98 – 7.28	6.76	7.06	4	14.28%
5	7.28 – 7.49	6.96	7.26	1	3.57%
6	7.49 – 7.75	7.16	7.46	2	7.14%
<b>Jumlah</b>				28	100%

## Lampiran 18

Grafik Histogram Variabel  $X_2$ 

## Lampiran 19

**Pengujian Hipotesis**

Langkah-langkah Perhitungan Uji Hipotesis Independen t test :

$$\begin{aligned}
 3. \quad t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{7,24 - 6,82}{\sqrt{\frac{(35 - 1)0,1198 + (28 - 1)0,1294}{35 + 28 - 2} \left( \frac{1}{35} + \frac{1}{28} \right)}} \\
 &= \frac{7,24 - 6,82}{\sqrt{\frac{4,0732 + 3,4938}{61} \left( \frac{1}{35} + \frac{1}{28} \right)}} \\
 &= \frac{0,42}{\sqrt{0,124 (0,035 + 0,063)}} \\
 &= \frac{0,42}{\sqrt{0,007}} \\
 &= \frac{0,42}{0,0883} \\
 &= 4,756
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad Dk &= (n_1 + n_2) - 2 \\
 &= (35 + 28) - 2 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

$T_{tabel} \text{ DK} = 61$  adalah 4,00

Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,756 > 4,00$ )

Maka  $H_1$  : Diterima

Kesimpulan : Terdapat Perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara anak yang tidak bekerja dan anak yang bekerja.





## Lampiran 20

**Data Anak Yang Tidak Bekerja**

NO	NAMA LENGKAP	NAMA AYAH	NAMA IBU	PEKERJAAN AYAH	PEKERJAAN IBU	PEND. AYAH	PEND. IBU	PENDAPATAN ORANG TUA	KATEGORI ANAK	TRANSPOR TASI	JARAK	TEMPAT TINGGAL	KEAKTIFAN BELAJAR	TEMPAT TANGGAL LAHIR	AGAMA	ALAMAT
1	AS	SUP	RA	SUPIR	DI RUMAH SAJA	SMP	SMA	RP. 1..500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	>10 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	JAKARTA 30201	ISLAM	JL.BOJONG GEDE DALAM,RT.03/13. KEC.BOJONG GEDE. KOTA DEPOK
2	AD	DC	R	LAINNYA	PEDAGANG	SMA	SMP	RP.2.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	0-1 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	JAKARTA 120103	ISLAM	JL.PINDAHAN, KP.SENGON, 004/10, KEC.PANCORAN MAS. KOTA DEPOK
3	AL	W	AR	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	RP.1.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-2 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	DEPOK 071203	ISLAM	BUNI 2, RT04/14,KEC.BEJI DEPOK,KOTA,DEPOK
4	AP	JU	K	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SMP	SMA	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	DEPOK 020902	ISLAM	JL.MARGONDA GG.BERINGIN RT04/18 KEC.BEJI,KEL.SUKMA JAYA,KOTA.DEPOK
5	AS	GUS	T	PEDAGANG	LAINNYA	SMA	SMP	RP. 2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	BOGOR 010301	ISLAM	KP.MAMPANGAN , 002/017, KEL.KEMIRI MUKA, KEC. BEJI. KOTA DEPOK

6	ANP	UM	PU	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	INDRAMAY U 150602	ISLAM	JL.KEMIRI MUKA KP BULAK 07/10 KEL.KEMIRI MUKA KEC.BEJI DEPOK
7	AF	BS	EN	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMP	RP. 1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	DEPOK 210403	ISLAM	JL.MASJID,KP.RAT U JAYA,07/05,KEL.R ATU JAYA,KEC.CIPAYU NG.DEPOK
8	AW	M.Y	WLE	PNS	DI RUMAH SAJA	D1	SMA	RP. 2.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	2-5 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	BOGOR 291001	ISLAM	JL.CILANGKAP,RT /RW:03/13,KEL:CI LANGKAP.KOTA DEPOK
9	BA	SUP	END	PEGAWAI SWASTA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP. 2.000,000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	CIANJUR 070201	ISLAM	JL.KEMIRI MUKA KP BULAK 04/13 KEL.KEMIRI MUKA KEC.BEJI DEPOK
10	BK	RAT	AMI	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SD	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI		NUMPANG	SETIAP HARI	JAKARTA 290502	ISLAM	JL.MANGGUNGA N,001/004, KEL.MANGGUNG AN,KEC. TERISI. KOTA INDRAMAYU
11	DF	M.N	W L	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	>10 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	JAKARTA 110202	ISLAM	JL.MANDIRI III,KP.KELAPA,RT/ RW :04/04,KEL : RAWA PANJANG,KEC : BOJONG GEDE.KOTA BOGOR

12	DFS	SAL	RU	SUPIR	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP. 2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	>10 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	JAKARTA 30201	ISLAM	JL.BOJONG GEDE DALAM,RT.03/13. KEC.BOJONG GEDE. KOTA DEPOK
13	FHR	AM	EV	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	RP. 700.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	2-5 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	PEMALANG 111102	ISLAM	KP.JATI MULYA, 001/006, KEL.SUKMAJAYA, KEC.CILODONG. KOTA DEPOK
14	HL	MIS	LRA	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.1.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	JAKARTA 280802	ISLAM	RT 003/12 KEL.BOJONG PONDOK TERONG KEC.CIPAYUNG DEPOK
15	HAL	AS	LR	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	>10 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	JAKARTA 220302	ISLAM	JL.LENTENG-AGUNG, KP.SRENGSENG PONCOL, 011/07, KEL.LENTENG AGUNG, KEC.JAGAKARSA, KOTA JAKSEL
16	IM	DBB	WAS	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SMA	SD	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	DEPOK 101101	ISLAM	JL.KP.LIO GG.SRI REZEKI NO.10 RT 03/019 KEL.DEPOK KEC.PANMAS DEPOK
17	KHS	HS	DEW	BURUH	DI RUMAH SAJA	SMA	SMP	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	JAKARTA 070802	ISLAM	JL.KEMUNING III,KP.LIO,RT/RW: 07/19 NO.60,KEC : PANCORAN MAS .KOTA DEPOK

18	LA	ROJ	C	PEDAGANG	PEDAGANG	SMA	SMP	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	2-4 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	BOGOR 120502	ISLAM	KP.KELAPA RT 004/019 KEL.RAWA PANJANG KEC.BOJONG GEDE BOGOR
19	LVD	JAY	SS	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP. 1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	JAKARTA 111102	ISLAM	JL.MENTENGAN,0 3/03
20	M. FS	SUN	SUK	PETANI	PETANI	SMA	SMP	RP.2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	DEPOK 250500	ISLAM	JL.FATIKA BAWAH 3,KP.2HABON,RT/ RW : 02/014,KEL.KEMI RI MUKA.KEC.BEJI
21	M. F	ALM. LH	HF		PEGAWAI SWASTA	SMP	SMA	RP.2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	BOGOR 030302	ISLAM	JL.GAPERI 1,KP.KEDUNG JIWA 04/06, KEL.BOJONG GEDE, KEC.BOJONG GEDE. KOTA DEPOK
22	M. RH	M.H	KP	PEDAGANG	PEDAGANG	SMA	SMA	RP.2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	DEPOK 221202	ISLAM	JL.CARINGIN, KP.KEKUPU, 005/004, KEL.RANGKAPPA N JAYA, KEC.PANCORAN MAS, KOTA DEPOK
23	M. RS	RB	UM	PEDAGANG	PEDAGANG	SMA	SMP	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	DEPOK 240101	ISLAM	JL.H.IMING KP.BEJI RT:05/16 KEC.BEJI KEL.BEJI KOTA.DEPOK

24	MWN	MH	TS	SUPIR	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	SUMEDAN G 250500	ISLAM	KP.MAMPANGAN /NO.46 A,RT :02/09,KEL: KEMIRI MUKA,KEC : BEJI
25	MD	M.T	SUR	LAINNYA	PEDAGANG	SMA	SMA	RP.2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	SALATIGA 110501	ISLAM	JL.KEDUNG I NO.47, 03/017, KEL.BEJI, KEC.BEJI. KOTA DEPOK
26	MH	SAH	OK	SUPIR	PEGAWAI SWASTA	SMA	SMA	RP.2.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	LEBAK 190902	ISLAM	JL.RADEN SALEH II BLOK A NO.04,RT :05/05,KEL : SUKMAJAYA .KOTA DEPOK
27	PK	PON	PU	SUPIR	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	0-1 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	WORNOSO BO 200201	ISLAM	JL.KEDONDONG,K EC,BEJI,KEL. KEMIRI MUKA. KOTA DEPOK
28	PR	UM	EN	PEGAWAI SWASTA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMP	RP.2.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	CIANJUR 070201	ISLAM	JL.MAMPANGAN, RT.03/09,KEC.BEJ I,KEL,BEJI.KOTA DEPOK
29	RA	ES	YN	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMP	SD	RP.1.000.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	DEPOK 220802	ISLAM	JL.ARIF RAHMAN HAKIM 6, 03/06, KEL.BEJI, KEC.BEJI. KOTA DEPOK
30	RE	ALM. MIR	NUR		PEDAGANG	SMA	SMA	RP.700.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	JOGJAKARTA A 190701	ISLAM	JL.KEMUNING III,KP.LIO,RT/RW: 10/19 NO.20,KEC : PANCORAN

																MAS .KOTA DEPOK
31	RES	DK	INING	PEGAWAI SWASTA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.3.000.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	PURWAKAR TA 190400	ISLAM	JL.RADEN SALEH, KP.CIKUMPA, 02/05, KEL.SUKMAJAYA KOTA DEPOK
32	RRD	JY	MAR	SUPIR	PEDAGANG	SMA	SMA	RP.2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	JAKARTA 100800	KHATOLIK	JL.RADEN SALEH DEPOK II, KP.PERSAHABATAN, 04/08, KEL.SUKMAJAYA, KEC.SUKMAJAYA, KOTA DEPOK
33	S	KK	SN	PEGAWAI SWASTA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMP	RP. 3.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	JAKARTA 270601	ISLAM	JL.NAKULART04/08 NO.20 KEC.CIMANGGIS KEL.HARJAMUKTI KOTA.DEPOK
34	SNS	ALM. L	SS		PEGAWAI SWASTA	SMA	SMA	RP.2.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	>10 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	SERANG 291100	ISLAM	JL.BOJONG GEDE,KP.GEDUNG JIWA,RT.04/06.KE C.BOJONG GEDE,KEL.BOJONG GEDE.KOTA BOGOR
35	TH	RB	SC	PEGAWAI SWASTA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP. 2.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	BOGOR 240401	ISLAM	JL.H.IMING KP.BEJI RT:05/16 KEC.BEJI KEL.BEJI KOTA.DEPOK

## Lampiran 21

## Data Anak Yang Bekerja

NO	NAMA LENGKAP	NAMA AYAH	NAMA IBU	PEKERJAAN AYAH	PEKERJAAN IBU	PEND. AYAH	PEND. IBU	PENDAPATAN ORANG TUA	KATEGORI ANAK	TRANSPOR TASI	JARAK	TEMPAT TINGGAL	KEAKTIFAN BELAJAR	TEMPAT TANGGAL LAHIR	AGAMA	ALAMAT
1	AR	MUL	BM	PETANI	DI RUMAH SAJA	TIDAK TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD	RP. 500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-2 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	DEPOK 131103	ISLAM	JL.DEWI SARTIKA 1, KP.LIO, 03/14, KEL.DEPOK, KEC.PANCORAN MAS . KOTA DEPOK
2	DAL	DC	R	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMP	RP. 1.500.000	LAINNYA	ANGKUTAN UMUM	0-1 KM	LAINNYA	SETIAP HARI	JAKARTA 060103	ISLAM	JL.RAWA PANJANG,KP.PA NJANG,RT : 006/09,DESA : RAWA PANJANG .KEC : BOJONG GEDE
3	IY	W	AR	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	RP.1.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-2 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	DEPOK 081203	ISLAM	JL.MASJID LIO, KP.LIO, RT.005/020, KEC.PANCORAN MAS . KOTA DEPOK
4	IA	G	K	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SMP	SMA	RP. 500,000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	DEPOK 020903	ISLAM	JL.RAYA CITAYAM RT:11/03 KEC:BOJONG GEDE KEL:CITAYAM KOTA:BOGOR



5	SM	SR	HA	LAINNYA	LAINNYA	SD	SD	KURANG DARI RP.500,000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	JAKARTA 030103	ISLAM	JL.TALANG,KP.P ANJANG,03/06, KEL. RAWA PANJANG, KEC.BOJONG GEDE. KOTA BOGOR
6	WA	RUS	SAR	PETANI	DI RUMAH SAJA	TIDAK TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD	KURANG DARI RP. 500,000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	INDRAMA YU 150602	ISLAM	JL.KEMBANG LIO, 03/19, KEC. PANCORAN MAS. KOTA DEPOK
7	AS	BS	EN	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	KURANG DARI RP. 500,000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM		SETIAP HARI	KLATEN 210403	ISLAM	JL.MASJID,KP.R ATU JAYA,07/05,KEL. RATU JAYA,KEC.CIPAY UNG.DEPOK
8	AFR	ALM. ROB	AM		PEDAGANG	SMA	SMP	KURANG DARI RP. 500,000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	YAYASAN	SETIAP HARI	GARUT 290703	ISLAM	JL.STM MANDIRI, KP MANGGA 02/12 KEL DEPOK KEC PANMAS DEPOK
9	ATP	SUP	END	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SD	SD	KURANG DARI RP. 500,000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	CIANJUR 070201	ISLAM	JL.KEMIRI MUKA KP BULAK 04/13 KEL.KEMIRI MUKA KEC.BEJI DEPOK
10	CW	RAT	AMI	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMP	SD	KURANG DARI RP.500.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI		NUMPANG	SETIAP HARI	INDRAMA YU 290502	ISLAM	JL.MANGGUNG AN,001/004, KEL.MANGGUN GAN,KEC. TERISI. KOTA

																INDRAMAYU
11	FA	HER	WE	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SD	SMP	RP. 500.000 - RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	BOGOR 240902	ISLAM	JL.CILANGKAP,R T/RW:03/13,KEL:CILANGKAP.KOTA DEPOK
12	FRA	JJ	AN	SUPIR	DI RUMAH SAJA	SD	SMP	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	2-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	BOGOR 230502	ISLAM	JL.H.SINDA NO.62,010/004, KEL. BEJI, KEC. BEJI. KOTA DEPOK
13	PR	AM	EV	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	KURANG DARI RP. 500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	2-5 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	PEMALANG 111102	ISLAM	KP.JATI MULYA, 001/006, KEL.SUKMAJAYA, KEC.CILODONG. KOTA DEPOK
14	RHS	ES	YN	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMP	SD	KURANG DARI RP. 500.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	DEPOK 220802	ISLAM	JL.ARIF RAHMAN HAKIM 6, 03/06, KEL.BEJI, KEC.BEJI. KOTA DEPOK
15	M. RF	AS	LILIS RASTINI	SUPIR	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP.2.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM		NGONTRAK	SETIAP HARI	JAKARTA 220302	ISLAM	JL.LENTENG-AGUNG, KP.SRENGSENG PONCOL, 011/07, KEL.LENTENG AGUNG, KEC.JAGAKARSA, KOTA JAKSEL
16	AN	DBB	WAS	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SD	SD	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI		NGONTRAK	SETIAP HARI	DEPOK 101101	ISLAM	JL.KP.LIOGG.SRI REZEKI NO.10 RT

																03/019 KEL.DEPOK KEC.PANMAS DEPOK
17	MAR	HS	DEW	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMA	RP. 1.500.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	JAKARTA 070802	ISLAM	JL.KEMUNING III,KP.LIO,RT/R W:07/19 NO.60,KEC : PANCORAN MAS .KOTA DEPOK
18	SM	ROJ	C	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	RP. 1.000.000		ANGKUTAN UMUM	2-4 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	BOGOR 120502	ISLAM	KP.KELAPA RT 004/019 KEL.RAWA PANJANG KEC.BOJONG GEDE BOGOR
19	AW	MM	AS	PEDAGANG	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	TASIKMAL AYA 120300	ISLAM	JL. KP.LIO RT. 007/019 KEL.PANMAS KEC.PANMAS DEPOK
20	FSH	SUN	SUK	DI RUMAH SAJA	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	KURANG DARI RP.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	DEPOK 250500	ISLAM	JL.FATIKA BAWAH 3,KP.2HABON,R T/RW : 02/014,KEL.KE MIRI MUKA.KEC.BEJI
21	FD	ALM. MAH	OK		PETANI	TIDAK TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD	KURANG DARI RP. 500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	BOGOR 130601	ISLAM	JL.KP.LIO,RT : 03/13,KEC : PANCORAN MAS

22	GP	ALM.	WA		PEDAGANG	SMA	SMA	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	DEPOK 130801	ISLAM	GG.KELINCI, RT/RW.07/05. BEJI
23	THR	RB	UM	PEDAGANG	PEDAGANG	SMA	SMP	RP.1.500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	DEPOK 240101	ISLAM	JL.H.IMING KP.BEJI RT:05/16 KEC.BEJI KEL.BEJI KOTA.DEPOK
24	DH	HB	EL	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMA	SMP	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI	1-3 KM	MILIK SENDIRI	SETIAP HARI	JAKARTA 100600	ISLAM	JL.RATU JAYA, KP.BALONG SARI, 006/004, KEL.RATU JAYA, KEC.CIPAYUNG. KOTA DEPOK
25	BDR	M.T	SUR	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	TIDAK TAMAT SD	SD	KURANG DARI RP. 500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NGONTRAK	SETIAP HARI	SALATIGA 110501	ISLAM	JL.KEDUNG I NO.47, 03/017, KEL.BEJI, KEC.BEJI. KOTA DEPOK
26	LA	AW	SI	LAINNYA	DI RUMAH SAJA	SMP	SMP	KURANG DARI RP. 500.000	ANAK KANDUNG	ANGKUTAN UMUM	3-5 KM	NUMPANG	SETIAP HARI	DEPOK 080600	ISLAM	JL.KP.BOJONG LIO.RT/RW:03/08.KEL.SUKA MAJU.KEC.CILO DONG
27	NH	ALM.	SUM		PEDAGANG	SD	SD	RP. 1.000.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI		NGONTRAK	SETIAP HARI	DEPOK 090100	ISLAM	JL.MADRASAH, 02/02
28	YAC	LH	M	LAINNYA	DIRUMAH SAJA	SMP	SMP	KURANG DARI RP. 500.000	ANAK KANDUNG	JALAN KAKI		NGONTRAK	SETIAP HARI	MALANG 130400	ISLAM	JL.ARIF RAHMAN HAKIM,KEC.PAN CORAN MAS.KOTA DEPOK

## Lampiran 22

## Data Pendidikan Orang Tua Anak Yang Tidak Bekerja

NO	PENDIDIKAN	
	AYAH	IBU
1	SMP	SMA
2	SMA	SMP
3	SMP	SMP
4	SMP	SMA
5	SMA	SMP
6	SMA	SMA
7	SMA	SMP
8	D1	SMA
9	SMA	SMA
10	SMA	SD
11	SMA	SMA
12	SMA	SMA
13	SMP	SMP
14	SMA	SMA
15	SMA	SMA
16	SMA	SD
17	SMA	SMP
18	SMA	SMP
19	SMA	SMA
20	SMA	SMP
21	SMP	SMP
22	SMA	SMA
23	SMA	SMP
24	SMA	SMA
25	SMA	SMA
26	SMA	SMA
27	SMA	SMA
28	SMA	SMP
29	SMP	SD
30	SMA	SMA
31	SMA	SMA
32	SMA	SMA
33	SMA	SMP
34	SMA	SMA
35	SMA	SMA

IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI AYAH	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
TIDAK TAMAT SD	0	0
SD	0	0
SMP	6	17.14
SMA	28	80
D1	1	2.85
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI IBU	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
TIDAK TAMAT SD	0	0
SD	3	8.57
SMP	12	34.28
SMA	20	57.14
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

## Lampiran 23

## Data Pendidikan Orang Tua Anak Yang Bekerja

NO	PENDIDIKAN	
	AYAH	IBU
1	TIDAK TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD
2	SMA	SMP
3	SMP	SMP
4	SMP	SMA
5	SD	SD
6	TIDAK TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD
7	SMP	SMP
8	SMA	SMP
9	SD	SD
10	SMP	SD
11	SD	SMP
12	SD	SMP
13	SMP	SMP
14	SMP	SD
15	SMA	SMA
16	SD	SD
17	SMA	SMA
18	SMP	SMP
19	SMP	SMP
20	SMP	SMP
21	TIDAK TAMAT SD	TIDAK TAMAT SD
22	SMA	SMA
23	SMP	SMP
24	SMA	SMP
25	TIDAK TAMAT SD	SD
26	SMP	SMP
27	SD	SD
28	SMP	SMP

IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI AYAH	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
TIDAK TAMAT SD	4	14.28
SD	6	21.42
SMP	12	42.85
SMA	6	21.42
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

IJAZAH PENDIDIKAN TERTINGGI IBU	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
TIDAK TAMAT SD	3	10.71
SD	7	25
SMP	14	50
SMA	4	14.28
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

## Lampiran 24

**Data Pekerjaan Orang Tua Anak Yang Tidak Bekerja**

NO	JENIS PEKERJAAN		PENDAPATAN (Rp.)
	AYAH	IBU	
1	SUPIR	IBU RUMAH TANGGA	2,000,000
2	LAINNYA	PEDAGANG	2,500,000
3	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
4	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
5	PEDAGANG	LAINNYA	2,500,000
6	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
7	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
8	PNS	IBU RUMAH TANGGA	2,500,000
9	PEGAWAI SWASTA	IBU RUMAH TANGGA	2,000,000
10	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
11	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
12	SUPIR	IBU RUMAH TANGGA	2,000,000
13	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	700,000
14	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
15	SUPIR	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
16	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
17	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
18	PEDAGANG	PEDAGANG	1,500,000
19	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
20	PETANI	PETANI	2,000,000
21	ALM.	PEGAWAI SWASTA	2,000,000
22	PEDAGANG	PEDAGANG	1,500,000
23	PEDAGANG	PEDAGANG	1,500,000
24	SUPIR	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
25	LAINNYA	PEDAGANG	2,000,000
26	SUPIR	PEGAWAI SWASTA	2,500,000
27	SUPIR	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
28	PEGAWAI SWASTA	IBU RUMAH TANGGA	2,500,000
29	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
30	ALM.	PEDAGANG	700,000
31	PEGAWAI SWASTA	LAINNYA	3,000,000
32	SUPIR	PEDAGANG	2,000,000
33	PEGAWAI SWASTA	IBU RUMAH TANGGA	3,000,000
34	ALM.	PEGAWAI SWASTA	2,500,000
35	PEGAWAI SWASTA	IBU RUMAH TANGGA	2,500,000

## Lampiran 25

**Data Pekerjaan Ayah Anak Yang Tidak Bekerja**

JENIS PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
PNS	1	2.85
PEGAWAI SWASTA	5	14.28
PEDAGANG	7	20
PETANI	1	2.85
SUPIR	7	20
LAINNYA	11	31.42
ALM.	3	8.57
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

**Data Pekerjaan Ibu Anak Yang Tidak Bekerja**

JENIS PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
IBU RUMAH TANGGA	22	62.85
PEGAWAI SWASTA	3	8.57
PEDAGANG	7	20
PETANI	1	2.85
LAINNYA	2	5.71
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>

**Data Penghasilan Per Bulan Orang Tua Anak Yang Tidak Bekerja**

PENDAPATAN ORANG TUA PER BULAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
700,000	2	5.71
1,000,000	7	20
1,500,000	10	28.57
2,000,000	7	20
2,500,000	7	20
3,000,000	2	5.71
<b>JUMLAH</b>	<b>35</b>	<b>100</b>



## Lampiran 26

**Data Pekerjaan Orang Tua Anak Yang Bekerja**

NO	JENIS PEKERJAAN		PENDAPATAN (%)
	AYAH	IBU	
1	PETANI	IBU RUMAH TANGGA	500,000
2	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,500,000
3	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
4	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	500,000
5	LAINNYA	LAINNYA	KURANG DARI 500,000
6	PETANI	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
7	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
8	ALM.	PEDAGANG	KURANG DARI 500,000
9	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
10	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
11	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
12	SUPIR	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
13	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
14	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
15	SUPIR	IBU RUMAH TANGGA	2,000,000
16	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
17	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	2,000,000
18	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
19	PEDAGANG	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
20	TIDAK BEKERJA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
21	ALM.	PETANI	KURANG DARI 500,000
22	ALM.	PEDAGANG	1,000,000
23	PEDAGANG	PEDAGANG	1,500,000
24	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	1,000,000
25	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
26	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000
27	ALM.	PEDAGANG	1,000,000
28	LAINNYA	IBU RUMAH TANGGA	KURANG DARI 500,000

## Lampiran 27

**Data Pekerjaan Ayah Anak Yang Bekerja**

JENIS PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
PEDAGANG	7	25
PETANI	2	7.142857143
SUPIR	2	7.142857143
LAINNYA	12	42.85714286
ALM.	4	14.28571429
TIDAK BEKERJA	1	3.571428571
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

**Data Pekerjaan Ibu Anak Yang Bekerja**

JENIS PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
IBU RUMAH TANGGA	22	78.57142857
PEDAGANG	4	14.28571429
PETANI	1	3.571428571
LAINNYA	1	3.571428571
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

**Data Penghasilan Per Bulan Orang Tua Anak Yang Bekerja**

PENDAPATAN ORANG TUA	FREKUENSI	PERSENTASE (%)
KURANG DARI 500,000	13	46.42
500,000	2	7.14
1,000,000	9	32.14
1,500,000	2	7.14
2,000,000	2	7.14
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

## Lampiran 28

**Data Jam Bekerja Anak Yang Bekerja**

NO	PEKERJAAN	LAMA BEKERJA	TOTAL
1	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 5 SORE	4 JAM
2	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 6 SORE	5 JAM
3	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 6 SORE	5 JAM
4	STEAM MOTOR	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 8 SORE	6 JAM
5	BERJUALAN	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 5 SORE	3 JAM
6	STEAM MOTOR	DARI JAM 3 SORE SAMPAI JAM 8 SORE	5 JAM
7	BERJUALAN	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 4 SORE	2 JAM
8	BERJUALAN	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 4 SORE	2 JAM
9	BERJUALAN	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 5 SORE	3 JAM
10	TAMBAL BAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 9 SORE	8 JAM
11	TAMBAL BAN	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 7 SORE	5 JAM
12	MEKANIK	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 8 SORE	6 JAM
13	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 4 SORE	3 JAM
14	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 7 SORE	6 JAM
15	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 4 SORE	3 JAM
16	OJEK MOTOR	DARI JAM 3 SORE SAMPAI JAM 7 SORE	4 JAM
17	BERJUALAN	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 5 SORE	3 JAM
18	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 6 SORE	6 JAM
19	STEAM MOTOR	DARI JAM 5 SORE SAMPAI JAM 8 SORE	3 JAM
20	STEAM MOTOR	DARI JAM 4 SORE SAMPAI JAM 7 SORE	3 JAM
21	MEKANIK	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 4 SORE	2 JAM
22	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI JAM 6 SORE	5 JAM
23	MEKANIK	DARI JAM 2 SIANG SAMPAI JAM 8 SORE	6 JAM
24	SUPIR ANGKOT	DARI JAM 5 PAGI SAMPAI JAM 7 PAGI	2 JAM
25	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI 5 SORE	4 JAM
26	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI 6 SORE	5 JAM
27	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI 6 SORE	5 JAM
28	BERJUALAN	DARI JAM 1 SIANG SAMPAI 4 SORE	4 JAM

## Lampiran 29

**Data Jam Kerja Anak Yang Bekerja**

<b>LAMA BEKERJA</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE (%)</b>
2 JAM	4	14.28571429
3 JAM	7	25
4 JAM	4	14.28571429
5 JAM	7	25
6 JAM	5	17.85714286
7 JAM	0	0
8 JAM	1	3.571428571
<b>JUMLAH</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

## Lampiran 30

**Buku Leger Data Pribadi Anak SMP Sekolah MASTER**

1. Nama Siswa :
2. Tempat Tanggal Lahir :
3. Agama :
4. Alamat Lengkap :
5. Tempat Tinggal : Sendiri, Numpang, Ngontrak (lingkarkan)
6. Nama Lengkap Orang Tua :
  - Ayah :
  - Ibu :
7. Pekerjaan Orang Tua :
  - Ayah :
  - Ibu :
8. Penghasilan Orang Tua :
9. Pendidikan Orang Tua :
  - Ayah :
  - Ibu :
10. Cita-Cita :
11. Bakat atau Keterampilan :
12. Bekerja : Ya/Tidak
  - Bekerja dari Pukul : sampai dengan

Orang Tua Siswa,

( )

## Lampiran 31

**DAFTAR NAMA TUTOR SMP  
SEKOLAH MASTER DEPOK  
TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015**

NO	NAMA LENGKAP	L/P	AGAMA	PENDIDIKAN	ALAMAT LENGKAP	TANGGUNG JAWAB	MULAI	TELP/HP	KET
1	M. NATSIR	L	ISLAM	MAN NURUL IMAN	JL. MANGGA 2 RT. 02/12, SUKMAJAYA DEPOK	KOORDINATOR, TUTOR MAPEL, & SDT	2007		RELAWAN TETAP
2	M. GATOT R	L	ISLAM	SMA MASTER	JL. MARGONDA RAYA, NO. 58	TUTOR BBQ & PAI	2009		RELAWAN TETAP
3	ADE TRI SUPARTI	P	ISLAM	STAI AL-QUDWAH	JL. GDC, GANG. ASTER 1	DEPT. STUDENT CENTER, TUTOR BBQ LEVEL 1 PUTRI & MAPEL AGAMA	2013		RELAWAN TETAP
4	DENNY SURAHMAN	L	ISLAM			TUTOR BBQ LEVEL 1 PUTRA, TUTOR MAPEL IPA			RELAWAN TETAP
5	DEVIYANTI IKA PUTRI K	P	ISLAM	SMAIT NURUL FIKRI	JL. RAMBUTAN NO. 11 RT:3/1 DEPOK JAYA	TUTOR MAPEL			RELAWAN TETAP
6	FAUZIAH HALIMATUSSA'DIAH, SS	P	ISLAM	UIN SYARIF HIDAYATULLAH	JL. PALSIGUNUNG TUGU, RT : 09/03 NO.21 CIMANGGIS	TUTOR MAPEL B.INGGRIS	2011		RELAWAN TETAP

7	FIDA AININISA	P	ISLAM	SMA MAN CIBINONG	JL.H.DIMUN III NO. 84 RT. 01/06 SUKAMAJU, CILODONG DEPOK	FASILITATOR CERDAS 2 & TUTOR BBQ TAHSIN PUTRI	2013		RELAWAN TETAP
8	HARLIS SETIYAWATI, SE	P	ISLAM	UNIVERSITAS BHAYANGKARA		TUTOR MAPEL PLH	2014		RELAWAN TETAP
9	HERI HENDARMIN	L	ISLAM	UNIVERSITAS POLTEKNIK NEGERI BANDUNG	KOMP. PERUM SAMUDRA IND, BLOK A NO.1 PANMAS DEPOK	TUTOR BBQ			RELAWAN TETAP
10	JIMMY S JOHANSYAH	L	ISLAM	SMA	JL.FATIMAH BAWAH, NO. 21 DEPOK	TUTOR MAPEL BHS INDONESIA	2014		RELAWAN TETAP
11	LUCIA HANYSWATI	P	ISLAM	UNINDRA	Gg. MASJID AL-FALAH RT: 00/05 CIPAYUNG DEPOK	DEPT. SUMBER DAYA DAN FASILITATOR CERDAS 3	2013		RELAWAN TETAP
12	NURSARTIKA	P	ISLAM	SMA MASTER	JL. MARGONDA RAYA, NO. 58	KESEKRETARITAN	2014		RELAWAN TETAP
13	PUPUT MAYANA SARI	P	ISLAM	SMA MASTER	JL. MASJID LIO RT: 01/19 DEPOK	TUTOR BBQ LEVEL 2 PUTRI	2014		RELAWAN TETAP
14	RINAH HERAWATI	P	ISLAM	STAI AL-KARIMAYAH	LK. CIPAYUNG, RT: 10/02 ABADIJAYA SUKMAJAYA DEPOK	TUTOR BBQ TAHSIN & PUTRI TUTOR MAPEL IPS DAN IPA	2014		RELAWAN TETAP
15	ROBIAHTUL ADDAWIYAH	P	ISLAM	UIN SYARIF HIDAYATULLAH	KP. LIO RT: 03/3 DEPOK PANCORAN MAS	TUTOR MAPEL PKN	2012		RELAWAN TETAP

16	SASTRA PURNAMA	L	ISLAM	SIMPANG 4 TAKENGON	CIJANTUNG	TUTOR BBQ	2014		RELAWAN TETAP
17	SITI NUR NENENG	P	ISLAM	UIN SYARIF HIDAYATULLAH		TUTOR BBQ TAHSIN PUTRA			RELAWAN TETAP
18	SRI HARTATI	P	ISLAM	UNINDRA	JL. GURAME 9 NO. 207 DEPOK JAYA 16432	TUTOR MAPEL PLH	2014		RELAWAN TETAP
19	SRI WULAN	P	ISLAM		JL. KRIUNG, RT:03/265	DEPT. PEMBINAAN & TUTOR BBQ LEVEL 2 PUTRI	2011		RELAWAN TETAP
20	SRIDAWATI	P	ISLAM	UNINDRA	JL. TOLE ISKANDAR, GRIYA DEPOK ASRI B.10 NO.09	DEPT. PEMBELAJARAN & FASILATOR CERDAS 1	2013		RELAWAN TETAP
21	SUSI HERLIANA	P	ISLAM	UNIVERSITAS	JL. GANDARIA II NO. 110 DEPOK 2 TENGAH	PEMBELAJARAN 2 PUTRI	2011		RELAWAN TETAP
22	TRI RAHMAWATI	P	ISLAM		JL. GANG MASJID RT: 06/05 RATUJAYA	TUTOR MAPEL PKN	2012		RELAWAN TETAP
23	D. SOFYANSYAH	L	ISLAM			TUTOR MAPEL IPS			RELAWAN TETAP
24	FARIDA SORAYA	P	ISLAM	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	JL.CAGAR ALAM, GG. MADE	TUTOR MAPEL IPA	2014		RELAWAN TETAP



## Lampiran 32

## Surat Izin Penelitian Skripsi Di SMP Sekolah MASTER Kota Depok



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon Faksimile : Rekan : 48934551, PR I : 4893130, PR II : 4893918, PR III : 4893926, PR IV : 4893937  
FAX : 4890930, BAAK : 4890851, BAPSI : 4893180  
Ruang IT HP : Telepon : 4893376, Ruang Keuangan : 4893411, Ruang Keperawatan : 4893336, Ruang : 4893337, PR : 4893338  
Email : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 4137/UN39.12/KM/2015  
Lamp :  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

30 Desember 2015

Yth. Ketua Yayasan Bina Insan Mandiri  
Jl. Margonda No.58 Terminal Terpadu  
Kota Depok 16431

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Indrianie Dewi  
Nomor Registrasi : 4915122544  
Program Studi : Pendidikan IPS  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta  
No Telp/HP : 082210657011

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Hubungan Waktu Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerja Anak"  
(Studi Kasus : Sekolah Master Yayasan Bina Insan Mandiri Depok)

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
2. Kaprog / Jurusan Pendidikan IPS

Drs. Syaifulah  
NIP. 195702161984031001

Lampiran 33

**Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Skripsi di SMP Sekolah MASTER Kota Depok**



**Bina Insan Mandiri Foundation**

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAKWAH DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT  
SK MENKUMHAM NO : C-1555.HT.01.02.TH.2007

**SURAT KETERANGAN**

**No : 008/A/SMI – B/YABIM/VI/16**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : Nurochim  
**Jabatan** : Ketua PKBM Bina Insan Mandiri  
**Unit Kerja** : PAUD, Paket A, Paket B & Paket C  
**Alamat** : Jl. Margonda Raya No. 58 Terminal Depok

Menyatakan bahwa :

**N a m a** : Indrianie Dewi  
**NIM** : 4915122544  
**Fakultas** : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta  
**No. Telp/HP** : 082210857011

Adalah benar nama tersebut di atas telah melakukan penelitian untuk keperluan skripsi dengan judul *“Perbedaan Prestasi belajar antara anak yang tidak bekerja dengan anak yang bekerja (Studi Ex post Facto di SMP Sekolah Master Indonesia)”*. Dari mulai bulan Januari 2016 samapai dengan Juni 2016.

Demikian Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagai mana mestinya  
Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Depok, 21 Juni 2016  
Ketua PKBM Bina Insan Mandiri



(Nurochim)

**Sekretariat :**  
Jl. Margonda Raya No. 58 Terminal Depok  
Telp. 021 92612047 / 021 77211501 / 021 95728385

No. Rekening 06100-271-93  
a.n Yayasan Bina Insan Mandiri  
Bank Syariah Mandiri Cabang Depok

## Lampiran 33

**Dokumentasi Di Sekolah SMP MASTER**

## Sekolah SMP MASTER



## Kantor Tutor SMP MASTER



### Kondisi Kelas Sekolah MASTER



## RIWAYAT HIDUP



**Indrianie Dewi** dilahirkan di Jakarta pada tanggal 11 September 1994. Merupakan anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Mulyadi dan Ibu Mulyantini. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 30 Mekarjaya Depok pada tahun 2006, SMPN 4 Depok pada tahun 2009, SMAN 3 Cibinong-Bogor pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta, jurusan Pendidikan IPS pada tahun 2012-2016 melalui jalur tulis SNMPTN.

Apabila ada yang berkenanan memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini. Maka dapat menghubungi penulis dengan email [indrianiedewi11@gmail.com](mailto:indrianiedewi11@gmail.com) atau dengan nomor *handphone* 082210857011, dengan alamat Puri Bukit Depok blok O6 no.06 rt/rw. 05/10, Tajurhalang, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16320.